

**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK NEGERI 2 DEPOK  
SLEMAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN  
(MEA)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

**Disusun Oleh :**

**Fajar Fitrianto**

**NIM : 12410047**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fajar Fitrianto

NIM : 12410047

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Yang



Fajar Fitrianto

NIM : 12410047



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajar Fitrianto  
NIM : 12410047  
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 31 Maret 2016  
Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, M.A  
NIP. 19611102 198603 1 003



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/81/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN  
DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fajar Fitrianto

NIM : 12410047

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 14 April 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 09 MAY 2016



Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

Jika suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka nantikan saatnya (hancur) {HR. Bukhari}.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Zainuddin dkk, *Shahih Bukhari Jilid I* (Jakarta: Wijaya, 1969), hal. 69.

# PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ

مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan penulis kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat, rahmat serta karunia-Nya kepada kita semuanya terutama kepada penulis yang telah diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa ada suatu halangan. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun umatnya menuju kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Skripsi ini membahas tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Penyusun menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Tasman Hamami, MA. selaku pembimbing skripsi.
4. Bapak Dr. H. Suwadi, M. Ag, M. Pd., selaku penasehat akademik.
5. Seluruh dosen dan karyawan/karyawati Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu tersayang serta kakak dan adikku tercinta yang selalu memberikan dukungan baik yang bersifat materi maupun non-materi.
7. Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMK Negeri 2 Depok Sleman yang telah berkenan memberikan izin, serta kesediaannya yang telah mau direpotkan oleh penulis.
8. Enna Sulistyorini serta sahabat-sahabatku tercinta, Andri, Erick, Fredi dan Reza, yang selalu menebarkan semangat serta keceriaan yang tiada hentinya hingga penulisan skripsi ini selesai.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 31 Maret 2016

Penyusun



Fajar Fitrianto

NIM: 124100



## ABSTRAK

FAJAR FITRIANTO, Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah berlangsungnya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menjadikan persaingan dalam mencari pekerjaan akan menjadi lebih ketat sehingga dibutuhkan seorang guru yang berkompeteren dalam mata pelajaran yang diampunya serta mampu meningkatkan kompetensinya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Mata Pelajaran telah disebutkan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru yang diantaranya kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Di SMK Negeri 2 Depok Sleman terdapat 5 guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Namun dengan berlangsungnya MEA apakah guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman sudah berkompeteren ketika dalam mengajar dan bagaimana cara yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan data yang berupa fakta dari hasil penelitian yang tidak berwujud angka. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sudah baik. Untuk kompetensi pedagogik, guru telah berupaya dalam menguasai karakteristik peserta didik, telah mampu mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, berkomunikasi dengan baik, melakukan tindakan reflektif serta turut dalam mengembangkan potensi peserta didik. Akan tetapi, guru dalam hal penguasaan teori belajar masih kurang. Selain itu, dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran guru hanya menggunakan tes baik tertulis maupun non tulis sehingga guru belum memanfaatkan metode non-tes sebagai bentuk penilaian hasil pembelajaran. Sedangkan untuk kompetensi profesional, guru telah mampu menguasai materi pembelajaran, mengembangkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mengembangkan materi pembelajaran, mengembangkan keprofesionalannya, dan memanfaatkan teknologi untuk pengembangan diri. Cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya yaitu dilakukan dengan mengikuti pelatihan, seminar maupun diklat serta bergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) pendidikan agama Islam dan budi pekerti.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR .....	xii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Metode Penelitian .....	27
F. Metode Analisis Data.....	30
G. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 2 DEPOK</b>	
<b>SLEMAN.....</b>	<b>33</b>
A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah dan Proses Perkembangan.....	34
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan.....	36
D. Struktur Organisasi.....	38
E. Keadaan Guru dan Karyawan.....	39
F. Bidang Studi .....	45
G. Daftar Prestasi Peserta Didik .....	48
H. Kurikulum.....	49
I. Sarana dan Prasarana.....	50
<b>BAB III : KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA</b>	
<b>ISLAM DAN BUDI PEKERTI.....</b>	<b>52</b>
A. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	52
B. Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	89

C. Cara yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.....	108
<b>BAB IV : PENUTUP</b> .....	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	114
C. Penutup.....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	118



## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam .....	13
Tabel II	: Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam .....	18
Tabel III	: Komposisi Kelas Tahun Ajaran 2015/2016 .....	40
Tabel VI	: Jumlah Siswa tiap Jurusan SMK Negeri 2 Depok Sleman.....	41
Tabel V	: Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	42
Tabel VI	: Rekapitulasi Prestasi Peserta Didik.....	46
Tabel VII	: Kegiatan Ekstrakurikuler.....	79



## DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Depok Sleman .....	39
Gambar II	: Suasana Kegiatan Pembelajaran Bapak Danis .....	63
Gambar III	: Suasana Kegiatan Pembelajaran Bapak Yono .....	65
Gambar VI	: Suasana Kegiatan Pembelajaran Ibu Eni .....	68
Gambar V	: Suasana Kegiatan Pembelajaran Bapak Muharor.....	70
Gambar VI	: Suasana Kegiatan Pembelajaran Ibu Habibah .....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	118
Lampiran II	: Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	119
Lampiran III	: Berita Acara Seminar Proposal.....	120
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal.....	121
Lampiran V	: Permohonan Izin Penelitian .....	122
Lampiran VI	: Surat Keterangan Ijin Penelitian .....	123
Lampiran VII	: Surat Rekomendasi Penelitian.....	124
Lampiran VIII	: Surat Bersedia Menyerahkan Hasil Penelitian.....	125
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian .....	126
Lampiran X	: Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	127
Lampiran XI	: Data Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman.....	128
Lampiran XII	: Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler.....	129
Lampiran XIV	: Instrumen Wawancara .....	130
Lampiran XV	: Instrumen Observasi .....	134
Lampiran XVI	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	136
Lampiran XVII	: Catatan Lapangan .....	164
Lampiran XVIII:	Surat Persetujuan Skripsi .....	193
Lampiran XIX	: Daftar Bimbingan Skripsi.....	194
Lampiran XX	: Sertifikat TOEFL.....	195
Lampiran XXI	: Sertifikat TOAFL.....	196
Lampiran XXII	: Sertifikat ICT.....	197
Lampiran XXIII:	Daftar Riwayat Hidup.....	198

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar yang memiliki peran besar dalam membangun peradaban suatu negara. Selain itu, pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang guna menghadapi persaingan global.. Guna mencetak generasi yang unggul serta kompetitif, peran pendidikan di sinilah sangat dibutuhkan.

Pemerintah memandang perlu dan penting pendidikan sebagai upaya dalam membangun bangsa. Adanya praktik pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya memiliki sumber daya manusia yang unggul tetapi juga didasari iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 sebagaimana yang dikutip Mulyasa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Selain itu, terselenggaranya praktik pendidikan termasuk salah satu upaya untuk mewujudkan salah satu cita-cita atau tujuan bangsa Indonesia yang

---

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

tertuang dalam pembukaan UUD 1945 alinea IV yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>2</sup>

Komponen pendidikan yang berperan penting demi terselenggaranya praktik praktik pembelajaran yang bermutu dan berkualitas serta berperan dalam mencapai mencapai tujuan pendidikan yaitu adanya seorang guru. Sebagai salah satu elemen tenaga pendidik, seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional, dengan selalu berpegang teguh pada etika kerja, merdeka, produktif, efektif, efisien, dan inovatif serta siap melakukan pelayanan prima berdasarkan pada kaidah ilmu atau teori yang sistematis, kewenangan profesional, pengakuan masyarakat dan kode etik yang regulatif<sup>3</sup>. Oleh karena itu, guru dituntut untuk senantiasa profesional dalam menjalankan tugasnya. Tanpa guru yang mampu menguasai bahan ajar dan strategi pembelajaran, maka segala upaya peningkatan mutu pendidikan tidak akan mencapai hasil yang optimal<sup>4</sup>.

Memasuki abad ke 21, tantangan di era persaingan global akan semakin berat. Era Globalisasi yang ditandai dengan persaingan kualitas atau mutu, menuntut semua pihak dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya.<sup>5</sup> Tanpa terkecuali seorang guru, globalisasi menuntut setiap guru untuk senantiasa meningkatkan ketrampilan

---

hal.3 <sup>2</sup> Undang-undang Dasar Republik Indonesia, (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2012),

<sup>3</sup> Suyatno & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hal. 6

<sup>4</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), hal. 18

<sup>5</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hal. 17



serta kompetensinya. Dengan adanya persaingan global keberadaan guru yang berkompoten serta profesional tidak dapat ditawar lagi. Guru profesional merupakan tenaga pendidik yang telah memenuhi persyaratan kompetensi pada perkembangannya diwujudkan dengan sertifikat tenaga pendidik<sup>6</sup>. Apabila seluruh guru yang ada sudah memiliki kualifikasai guru yang profesional, maka terselenggaranya praktik pendidikan yang berkualitas tidak lagi menjadi sebuah impian. Sudah seharusnya guru di setiap instansi pendidikan baik negeri maupun swasta memiliki kualifikasi guru yang profesional.

Guna mencapai kualifikasi guru yang profesional, sesuai undang-undang no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, terdapat 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Adapun keempat kompetensi tersebut yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional<sup>7</sup>. Apabila guru tidak mampu memenuhi keempat tersebut, maka tugas guru akan menjadi lebih berat sebab di awal tahun 2016 Masyarakat Ekonomi ASEAN secara resmi telah diberlakukan.

Dengan berlangsungnya Masyarakat Ekonomi ASEAN atau MEA menyebabkan warga negara ASEAN dapat keluar masuk dari suatu negara ke negara lain untuk mendapatkan pekerjaan tanpa adanya hambatan di negara yang dituju<sup>8</sup>. Maka dari itu guru dituntut untuk tidak hanya bisa bersaing dengan

---

<sup>6</sup> Janawi, *Kompetensi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 31.

<sup>7</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Bab IV pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen,

<sup>8</sup> Edy Burmansyah, *Rezim Baru ASEAN*, (Yogyakarta: Pustaka Sempu, 2014), hal. 97

guru-guru yang berasal dari negara-negara ASEAN dalam mewujudkan praktik pendidikan yang berkualitas, selain itu guru dituntut agar bisa mencetak lulusan yang memiliki kualitas serta kompetensi yang unggul sehingga nantinya setelah lulus siap untuk bersaing dengan lulusan lainnya khususnya dalam mencari lapangan pekerjaan. Namun yang menjadi permasalahan yaitu setelah diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yaitu apakah guru pendidikan agama Islam sudah berkompeten dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik sehingga mampu mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi MEA.

SMK Negeri 2 Depok Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang berjenis kejuruan dan sudah berdiri cukup lama, serta dapat diterima dan diakui oleh masyarakat Sleman pada umumnya baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Sebagai sebuah lembaga pendidikan negeri yang telah menerapkan kurikulum 2013, dengan mata pelajaran pendidikan agama 3 jam pelajaran setiap minggunya, SMK Negeri 2 Depok mempunyai tanggung jawab untuk melahirkan anak didiknya menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta mempunyai akhlak yang mulia.

Secara akademik, semua guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Depok berasal dari lembaga pendidikan keguruan dan berasal dari jurusan

pendidikan agama Islam atau *tarbiyah*.<sup>9</sup> Apabila dilihat dari segi penguasaan ilmu agama Islam baik teori serta praktiknya serta ketrampilan dalam mengajar sudah tidak diragukan lagi. Akan tetapi, tanggung jawab seorang guru agama di sekolah di sekolah kejuruan selain mendidik dalam bidang agama juga harus mampu mempersiapkan lulusannya yang diprioritaskan untuk menjadi tenaga kerja yang terampil. Oleh sebab itu, setiap guru agama haruslah berkompeten dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru serta senantiasa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.

Berangkat dari permasalahan ini, penulis mencoba untuk meneliti kompetensi yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran guna mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi topik permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran?

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Diyono selaku guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Depok pada hari Senin tanggal 1 Juni 2015

2. Bagaimana cara yang dilakukan guru pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman untuk mengembangkan kompetensinya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan apa yang ada dalam rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik serta kompetensi profesional guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui cara yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam mengembangkan kompetensinya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi strata satu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksana pendidikan, khususnya guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015 sehingga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah intelektual bagi pengembang ilmu pengetahuan.

## **D. Kajian Pustaka**

### **1. Hasil Penelitian yang Relevan**

Pada dasarnya penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru sudah sering dilakukan. Hal ini sejalan dengan adanya banyak karya ilmiah yang membahas mengenai kompetensi guru baik yang berupa skripsi maupun buku-buku. Namun demikian, penelitian yang berkaitan dengan kompetensi guru tetap saja menarik untuk diteliti dan perlu untuk dilakukan sebab dengan adanya perkembangan zaman, posisi guru tidak akan dapat tergantikan. Guru memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan, untuk itu guru dituntut agar dapat meningkatkan kompetensi yang dimilikinya guna menghadapi tantangan perubahan zaman. Berikut ini hasil penelitian yang relevan yang berkaitan dengan kompetensi guru yang memiliki kesamaan dengan tema skripsi ini, diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayatin Khotimah dalam bentuk skripsi yang berjudul Hubungan antara Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX dalam Pelajaran al-Quran Hadits di MTs Negeri Ngemplak Sleman tahun 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mempengaruhi prestasi belajar siswa. Subyek data dalam

penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs Negeri Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik dan profesional MTs Negeri Ngemplak termasuk dalam kategori cukup baik.<sup>10</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili Tsalits Rahmawati dalam bentuk skripsi yang berjudul Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Setelah Sertifikasi di SMA N 1 Kota Mungkid Magelang pada tahun 2011. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik SMA N 1 Kota Mungkid Magelang sebelum dan sesudah sertifikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SMA N 1 Kota Mungkid Magelang. Subyek data dalam penelitian ini adalah guru PAI, staf sekolah, siswa dan alumni SMA N 1 Kota Mungkid. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam setelah sertifikasi mengalami peningkatan,

---

<sup>10</sup>Nur Hidayatin Khotimah, Hubungan antara Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX dalam Pelajaran al-Quran Hadits di MTs Negeri Ngemplak Sleman, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

sedangkan kompetensi guru profesional guru pendidikan agama Islam setelah sertifikasi tidak mengalami perubahan.<sup>11</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Barik Fidaroin dalam bentuk skripsi yang berjudul Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Proses Pembelajaran di MAN Pakem Sleman Yogyakarta tahun 2006. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran fiqih di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Subyek data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran fiqih di MAN Pakem Sleman Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional untuk masing-masing guru sudah baik. Kompetensi pedagogik untuk guru fiqih 1 masih kurang baik karena kurang kesesuaian antara RPP dengan realisasinya, dan metode mengajar yang masih menggunakan metode ceramah. Sedangkan untuk guru fiqih 2 sudah cukup baik.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Nurlaili Tsalits Rahmawati, Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Setelah Sertifikasi di SMA N 1 Kota Mungkid Magelang, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011

<sup>12</sup> Barik Fidaroin, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Proses Pembelajaran di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini berusaha untuk menempatkan fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya belum membahas secara mendalam tentang kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi era persaingan global . Hal itu dapat dilihat dari fokus penelitian yang berbeda dari setiap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian Nurlaili Tsalits Rahmawati, penelitian ini mengkaji penelitian pedagogik dan profesional guru pendidikan agama Islam setelah sertifikasi. Skripsi karya Nur Hidayatin Khotimah yang mengarahkan fokus penelitan pada kompetensi profesional dan kompetensi profesional terhadap prestasi belajar siswa serta hasil penelitian dari Barik Fidaroin tentang kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran fiqh kaitannya dalam mengelola proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji penelitian yang memfokuskan pada kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mendidik guna menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN dan cara yang dilakukan untuk mengembangkan kompetensi sehingga memiliki perbedaan fokus penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya.



## 2. Landasan Teori

### a. Pengertian Guru

Dalam Kamus Besar Indonesia, guru adalah orang yang pekerjaan, mata pencaharian, atau profesinya mengajar.<sup>13</sup> Sedangkan Guru menurut Undang-undang Guru dan Dosen no. 14 tahun 2005 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>14</sup> Dalam bahasa Arab, guru dikenal dengan istilah *al-mu'alim* atau *al-ustadz* yang mempunyai tugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu).<sup>15</sup>

### b. Hak dan Kewajiban Guru

Dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan tentang hak-hak pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut :

Pendidik dan tenaga pendidikan berhak memperoleh :<sup>16</sup>

- 1) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai

---

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 288

<sup>14</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Bab I pasal 1 ayat (1) tentang Guru dan Dosen..., hal. 3

<sup>15</sup> Suparlan, *Guru sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat, 2006), hal. 9

<sup>16</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005, Bab IV pasal 14 ayat (1) tentang Guru dan Dosen..., hal. 8

- 2) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja
- 3) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual
- 4) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

Di samping itu, seorang pendidik berkewajiban untuk :<sup>17</sup>

- 1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
- 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

### **c. Kompetensi Guru**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud), kompetensi merupakan kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu<sup>18</sup>. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 yang membahas tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dalam Bab IV Pasal 10 ayat (1)

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, pasal 40 (2)

<sup>18</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Bandung: Balai Pustaka, 1989), hal. 453

menyebutkan bahwa kompetensi guru yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>19</sup>

**d. Kompetensi Pedagogik.**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis<sup>20</sup>. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru untuk Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK, yang termasuk kompetensi pedagogik mencakup beberapa aspek sebagai berikut<sup>21</sup> :

Tabel I. Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam

No	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
1.	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.	1.1 memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang

<sup>19</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, Bab IV Pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen..., hal. 7

<sup>20</sup>Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional...*, hal. 101

<sup>21</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru untuk Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK

		<p>sosial-budaya.</p> <p>1.2 Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu</p> <p>1.3 Mempelajari bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>1.4 Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.</p>
2.	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	<p>2.1 Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.</p> <p>2.2 Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu</p>
3.	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	<p>2.1 memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.</p> <p>2.2 menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.</p> <p>2.3 menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan.</p> <p>2.4 memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.</p> <p>2.5 menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.</p> <p>2.6 mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.</p>
4.	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	<p>4.1 memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.</p> <p>4.2 Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.</p> <p>4.3 menyusun rancangan pembelajaran</p>

		<p>yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium maupun lapangan.</p> <p>4.4 melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.</p> <p>4.5 menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.</p> <p>4.6 mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.</p>
5.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	5.1 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.
6.	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	<p>6.1 menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal.</p> <p>6.2 menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.</p>
7.	Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan peserta didik	<p>7.1 memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.</p> <p>7.2 berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam permainan melalui bujukan atau</p>

		<p>contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik dan seterusnya.</p>
8.	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	<p>8.1 memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.2 menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.</p> <p>8.3 menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.4 mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>8.5 mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrumen.</p> <p>8.6 menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan.</p> <p>8.7 melakukan evaluasi proses dan hasil belajar.</p>
9.	Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.	<p>9.1 menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketunyan belajar.</p> <p>9.2 menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.</p> <p>9.3 mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.</p> <p>9.4 memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi</p>

		pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
10.	Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	<p>10.1 melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>10.2 memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p> <p>10.3 melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.</p>

#### e. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Menurut Mulyasa, dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing siswa memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan<sup>22</sup>.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru...*, hal. 135

dan Kompetensi Guru untuk Standar Kompetensi Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK, yang termasuk kompetensi profesional mencakup beberapa aspek sebagai berikut :<sup>23</sup>

Tabel II. Kompetensi profesional guru mata pelajaran pendidikan agama Islam

No	KOMPETENSI INTI GURU	KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN
20.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	20.1 Menginterpretasikan materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 20.2 Menganalisis materi, struktur, konsep, dan pola pikir ilmu-ilmu yang relevan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam
21.	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	21.1 Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. 21.2 Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 21.3 Memahami tujuan pembelajaran yang diampu.
22.	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.	22.1 Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. 22.2 Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
23.	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.	23.1 Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus. 23.2 Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan. 23.3 Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan. 23.4 Mengikuti kemajuan zaman dengan

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru untuk Guru Mata Pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK



		belajar dari berbagai sumber.
24.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.	24.1 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi. 24.2 memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri

#### f. Pendidikan Agama di Sekolah

Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga mata pelajaran yang wajib diberikan pada setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan. Sesuai pasal 12 bab V Undang-Undang Republik Indonesia sebagaimana yang dikutip Haidar Putra, menerangkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan sesuai oleh pendidik yang seagama.<sup>24</sup>

Pendidikan agama Islam adalah usaha yang berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat.<sup>25</sup>

Sedangkan menurut Kurikulum PAI sebagaimana yang dikutip Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan

<sup>24</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 37

<sup>25</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hal. 86

terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati , hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>26</sup>

Sama halnya dengan ilmu pendidikan lainnya, pendidikan agama Islam memiliki materi pelajaran sebagai bahan kajian yang dijadikan sumber pengetahuan. Secara garis besar, sumber materi pendidikan agama Islam meliputi aqidah, Syariah dan Akhlak.<sup>27</sup> Dari ketiga sumber tersebut maka lahirlah Ilmu Tauhid, Ilmu Fiqh serta Ilmu Akhlak. Secara lebih rinci, sumber materi pendidikan agama Islam tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Ilmu Tauhid merupakan materi yang dijadikan sebagai dasar atau yang utama dalam pendidikan agama Islam sebab mengajarkan ke-Esaan kepada Allah sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini.
- 2) Ilmu fiqh berhubungan dengan amal lahir dalam rangka menaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.

---

<sup>26</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 130

<sup>27</sup> *Ibid*, hal. 77

- 3) Ilmu akhlak merupakan materi yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.

**g. Usaha Peningkatan Kualitas Guru**

Untuk mengantisipasi tantangan dunia, upaya peningkatan kompetensi guru harus dilakukan. Menurut Balitbang Pendidikan Nasional dalam Suyanto, ada beberapa cara yang dapat ditempuh dalam pengembangan profesionalisme guru, antara lain adalah<sup>28</sup> :

- 1) Perlunya revitalisasi pelatihan guru yang secara khusus menitikberatkan pada perbaikan kinerja guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, bukan untuk meningkatkan sertifikasi mengajar semata.
- 2) Perlunya mekanisme kontrol penyelenggaraan pelatihan guru untuk memaksimalkan pelaksanaannya.
- 3) Perlunya sistem penilaian yang sistemik dan periodik untuk mengetahui efektivitas dan dampak pelatihan guru terhadap mutu pendidikan.
- 4) Perlunya desentralisasi pelatihan guru pada tingkat kabupaten atau kota.
- 5) Perlunya upaya-upaya alternatif yang mampu meningkatkan kesempatan dan kemampuan para guru dalam penguasaan materi pelajaran.

---

<sup>28</sup> Suyanto & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional...*, hal. 33

- 6) Perlunya tolok ukur kemampuan profesional sebagai acuan pelaksanaan pembinaan dan peningkatan mutu guru.
- 7) Perlunya mengkaji ulang aturan atau kebijakan yang ada melalui perumusan kembali aturan atau kebijakan yang lebih fleksibel dan mampu mendorong guru mengembangkan kreativitasnya.
- 8) Perlunya reorganisasi dan rekonseptualisasi kegiatan pengawasan pengelolaan sekolah, sehingga kegiatan ini dapat menjadi sarana alternatif peningkatan mutu guru.
- 9) Perlunya upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penelitian, terutama penelitian tindakan kelas, agar guru lebih memahami dan menghayati permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- 10) Perlu mendorong guru untuk bersikap kritis dan selalu berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan.
- 11) Memperketat persyaratan untuk menjadi calon guru pada Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).
- 12) Menumbuhkan apresiasi karier guru dengan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk meningkatkannya.
- 13) Perlunya ketentuan sistem credit point yang lebih fleksibel untuk mendukung jenjang karier guru, yang lebih menekankan pada aktivitas dan kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pengajaran.

#### **h. Sejarah Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)**

Sejak terbentuk pada tahun 1967, ASEAN tidak hanya dimaksudkan sebagai badan kerjasama regional antar negara dalam bidang politik di kawasan Asia Tenggara, akan tetapi juga didesain sebagai kerjasama antarnegara dalam sebuah kawasan yang mengarah pada pembentukan blok ekonomi yang terintegrasi.

*ASEAN Free Trade Area* (AFTA) merupakan kerangka awal kerjasama regional ASEAN yang disepakati para kepala negara atau kepala pemerintahan negara-negara ASEAN. Dalam perkembangannya, AFTA mampu meningkatkan volume dan nilai perdagangan di negara-negara ASEAN. Akan tetapi, seiring dengan perjalanan waktu, para pemimpin negara-negara ASEAN menilai bahwa AFTA sudah tidak mencukupi lagi untuk mencapai integrasi ekonomi ASEAN.

Upaya mengintegrasikan ASEAN sebagai pasar tunggal dan basis produksi mencapai puncaknya pada KTT ASEAN ke-9 tahun 2003 di Bali dengan disahkannya *Bali Concord II* yang menyetujui pembentukan *ASEAN Community*, yang terdiri dari *ASEAN Political-Security Community*, *ASEAN Economic Community* dan *ASEAN Social-Culture Community*, serta *Initiative for ASEAN Integration*.<sup>29</sup>

Dengan terbukanya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada akhir tahun 2015 menjadikan ASEAN sebagai satu pasar tunggal. Hal ini

---

<sup>29</sup> Edy Burmansyah, *Rezim Baru ASEAN*, (Yogyakarta: Pustaka Sempu, 2014), hal. 59-63

menjadikan setiap negara dapat menawarkan berbagai barang dan jasa kepada seluruh masyarakat ASEAN. Pasar tunggal dan basis produksi ASEAN terdiri atas lima elemen inti, yaitu :<sup>30</sup>

1) Arus barang yang bebas

Kerangka aliran bebas barang yang termuat dalam *blueprint* MEA 2015 meliputi penghapusan hambatan tarif, penghapusan hambatan non-tarif, dan fasilitas perdagangan lainnya. *ASEAN Trade Facilitation* tersebut dimaksudkan untuk memberikan berbagai kemudahan perdagangan di kawasan ASEAN, sehingga dapat meningkatkan volume perdagangan antar negara-negara ASEAN.

2) Arus jasa yang bebas

Arus bebas jasa pada dasarnya untuk menghilangkan hambatan-hambatan perdagangan jasa yang diantaranya meliputi pembatasan jumlah penyedia jasa, persyaratan pajak serta perijinan. Dalam hal ini pendidikan termasuk salah satu sektor jasa.

3) Arus investasi yang bebas

Dengan adanya arus investasi yang bebas maka memberikan perlindungan kepada para penanam modal untuk mengendalikan suatu usaha di negara-negara ASEAN

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hal. 87-97

4) Arus modal yang bebas

Adanya arus modal yang bebas didasarkan pada adanya hubungan yang saling mempengaruhi antar bursa di negara ASEAN.

5) Arus tenaga terampil yang bebas

Dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka setiap warga negara di kawasan ASEAN dapat keluar masuk dari suatu negara ke negara lain untuk mendapatkan suatu pekerjaan tanpa adanya suatu hambatan di negara yang dituju.

**i. Tantangan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi MEA**

Tantangan guru pendidikan agama Islam di abad ke-21 semakin kompleks dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta adanya arus globalisasi. Selain itu, berlangsungnya Masyarakat Ekonomi Asean pada akhir tahun 2015 menuntut guru pendidikan agama Islam untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Menurut Imam Tholkhah dalam Muhaimin, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh guru PAI, yang diantaranya :

- 1) Guru Agama harus membebaskan diri dari paradigma mengajar lama yang berciri dogmatis-eksklusif dan menekankan hafalan. Berlangsungnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), setiap lulusan dari instansi pendidikan dituntut untuk memiliki kompetensi untuk dapat bersaing dalam mencari pekerjaan. Oleh sebab itu, guru pendidikan agama Islam diharapkan untuk tidak hanya mampu

berbicara masalah akhirat saja tetapi juga hal-hal yang bersifat duniawi khususnya dalam mendorong siswanya untuk bisa bersaing dalam mencari pekerjaan.

- 2) Desain kurikulum pendidikan agama masih dogmatis dan informatif. Untuk itu, dibutuhkan kreatifitas dan kompetensi dalam mengelola pembelajaran sehingga materi pelajaran agama Islam dapat disampaikan secara menarik.
- 3) Masyarakat cenderung memandang bahwa pendidikan agama di sekolah selama ini tidak berhasil mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan diharapkan masyarakat. Hal ini disebabkan karena sebagian besar generasi muda cenderung memperlihatkan berbagai tingkah laku yang bertentangan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran agama yang telah diajarkan kepada mereka di bangku sekolah. Untuk itu, guru pendidikan Agama Islam dituntut untuk bisa mendidik peserta didiknya memiliki akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.
- 4) Terjadinya krisis moral dan krisis sosial yang kini semakin menggejala dalam kehidupan masyarakat, diduga sebagai salah satu penyebabnya adalah gagalnya pendidikan agama di sekolah.
- 5) Yang menjadi ukuran berhasil tidaknya pendidikan agama di sekolah adalah sejauh mana pengamalan ajaran agama yang telah diajarkan di sekolah. Namun pada kenyataannya, hasil penelitian menunjukkan



bahwa tidak ada korelasi yang signifikan dengan perilaku dalam ketaatan beragama bagi anak didik.<sup>31</sup>

## E. Metode Penelitian

Untuk mencapai hasil penelitian yang optimal, sistematis, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka sebuah penelitian harus mempunyai suatu metode penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Suatu metode penelitian memiliki rancangan penelitian (research design) tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti apa data dikumpulkan, dan dengan cara bagaimana tersebut dihimpun dan dioalah.<sup>32</sup>

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena yang sedang diteliti.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam...*, hal. 156-159

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 52.

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 26

## 2. Metode Penentuan Subyek

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah :

- a. Kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dan staf sekolah yang berada di SMK Negeri 2 Depok Sleman.
- b. Siswa SMK Negeri 2 Depok Sleman

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Wawancara

Metode wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang berbentuk pengajuan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dan dilakukan dalam suatu bentuk tanya jawab secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian<sup>34</sup>. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dan siswa tentang kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

### b. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung<sup>35</sup>. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian yang berkenaan dengan perilaku

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Edisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206

<sup>35</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar<sup>36</sup>. Metode ini digunakan untuk mengamati guru agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman , antara lain :

- 1) Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam menyampaikan materi.
- 2) Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam mengelola kelas, yang menyangkut penggunaan metode mengajar, motivasi yang diberikan kepada siswa, serta pemilihan media yang digunakan
- 3) Kemampuan guru pendidikan agama Islam dalam melakukan interaksi dengan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen<sup>37</sup>. Penulis menggunakan metode ini karena metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Adapun data-data yang dapat dikumpulkan melalui metode ini yaitu mengenai keadaan SMK Negeri 2 Depok Sleman, guru, struktur organisasi, staf pengajar dan tenaga administrasi serta para siswa.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2013), hal. 2013

<sup>37</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 73

## **F. Metode Analisis Data**

Dalam menganalisis data, seperti yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, terdapat langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam menganalisis data. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut<sup>38</sup>:

### **1. Menelaah seluruh data.**

Berbagai data yang telah berhasil dikumpulkan baik melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibaca, dipelajari dan ditelaah serta dipahami secara seksama.

### **2. Reduksi data**

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan mengkaji kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan agama Islam dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) dan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru, dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Dari bentuk uraian ini kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada yang penting.

### **3. Menyusun data dalam satu kesatuan.**

Langkah ini bertujuan menentukan unit analisis. Proses ini tidak hanya dilakukan setelah selesai pengumpulan data, tetapi sejak awal selesainya pengumpulan data pertama. Oleh karena itu semua hasil data yang

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 247

diperoleh dari lapangan yang berupa dokumentasi, wawancara dan observasi langsung dianalisis.

4. Kategorisasi.

Kategorisasi merupakan pengumpulan data dan pemilahan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan.

5. Triangulasi data.

Triangulasi data ialah pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Teknik triangulasi yang digunakan disini yaitu triangulasi berdasarkan sumber.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan sistematis dalam skripsi ini, akan disusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I, merupakan pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, merupakan gambaran umum SMK Negeri 2 Depok yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan serta siswa, bidang studi, daftar prestasi peserta didik, kurikulum serta sarana dan prasarana.

BAB III, merupakan bagian utama yang merupakan penyajian data hasil penelitian yang meliputi deskripsi kompetensi pedagogik dan profesional guru pendidikan agama Islam SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam

menyelenggarakan kegiatan pembelajaran guna menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) serta cara yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman untuk mengembangkan kompetensinya

BAB IV, merupakan bab penutup dalam pembahasan skripsi ini yang mencakup kesimpulan, saran serta kata penutup.

Adapun bagian akhir merupakan bagian penunjang yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari beberapa pembahasan mengenai kompetensi profesional dan pedagogik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi profesional guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman dapat diketahui bahwa :
  - a. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penulis baik kepada guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dan peserta didik SMK Negeri 2 Depok Sleman, dapat diketahui bahwa guru sudah cukup menguasai materi pembelajaran yang diampunya.
  - b. Dalam mengembangkan indikator, guru telah mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
  - c. Untuk mengembangkan materi pelajaran secara kreatif dilakukan dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif mencari dan mengembangkan materi pelajaran.
  - d. Tindakan reflektif yang dilakukan untuk mengembangkan keprofesionalannya dengan cara mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang pernah dilalui.

- e. Teknologi informasi dan komunikasi telah dimanfaatkan guru untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik serta untuk memperluas wawasan maupun pengetahuan.
2. Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam hal pengelolaan proses pembelajaran :
    - a. Secara keseluruhan guru telah mampu menerapkan strategi pembelajaran yang menarik pada saat kegiatan belajar berlangsung sehingga membuat peserta didik menjadi aktif .
    - b. Dalam hal penilaian dan evaluasi, guru memberikan tes baik tertulis maupun non-tulis.
    - c. Hasil dari kegiatan evaluasi pembelajaran dimanfaatkan guru untuk memberikan pengayaan maupun remedial bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM.
    - d. Dalam menyampaikan materi, guru telah mampu berkomunikasi secara efektif, empati dan santun sehingga apa yang disampaikan mudah diterima dan dipahami peserta didik.
    - e. Guru telah mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan kaidah penyusunan RPP pada kurikulum 2013.
  3. Cara yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam mengembangkan



kompetensinya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN yaitu dengan mengikuti pelatihan, diklat, serta mengikuti MGMP.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2**

#### **Depok Sleman**

- a. Lebih memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran sehingga tidak hanya untuk memberikan remedial ataupun pengayakan terhadap peserta didik yang belum memenuhi KKM akan tetapi juga dijadikan sebagai tindakan reflektif sebagai upaya perbaikan bagi guru.
- b. Dalam penilaian dan evaluasi proses pembelajaran, guru untuk dapat menerapkan metode penilaian non tes sehingga tidak hanya terpaku pada kegiatan tes dalam proses penilaian.
- c. Meningkatkan kegiatan refleksi diri secara berkala dengan berbagai cara untuk kepentingan pengembangan kompetensi dan peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Untuk lebih sering mengaitkan isu-isu global yang aktual dalam kegiatan pembelajaran seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

### **2. Pihak SMK Negeri 2 Depok Sleman**

- a. Untuk mengadakan kegiatan refleksi diri bagi semua guru yang berupa pemberian saran dan kritik untuk kepentingan pengembangan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkala.

- b. Untuk lebih sering mengikutsertakan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam dalam kegiatan-kegiatan yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi maupun kemampuan yang dimilikinya.

### **C. Penutup**

Demikian skripsi yang telah penulis selesaikan dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. dan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi yang berarti dalam penyusunan skripsi ini. Segenap upaya dan kemampuan telah penulis curahkan dalam pembuatan skripsi ini, namun penulis sangat menyadari akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap manusia. Oleh sebab itu, tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan yang dijumpai dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Edisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Barik Fidaroin, “*Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Fiqih dalam Mengelola Proses Pembelajaran di MAN Pakem Sleman Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006
- Burmansyah, Edy, *Rezim Baru ASEAN*, Yogyakarta: Pustaka Sempu, 2014
- Darajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Fathurrahman, Muhammad & Sulistyorini, *Meretas Pendidikan Berkualitas dalam Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012
- <http://smkn2depoksleman.sch.id/Profil/visi-dan-misi.html>
- Janawi, *Kompetensi Guru*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Khotimah, Nur Hidayatin, *Hubungan antara Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX dalam Pelajaran al-Quran Hadits di MTs Negeri Ngemplak Sleman*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2012
- Mulyasa, E., *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E., *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013

- Mulyasa, E., *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru*, Jakarta: Kencana, 2011
- Nurlaili Tsalits Rahmawati, “*Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Setelah Sertifikasi di SMA N 1 Kota Mungkid Magelang*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Putra, Haidar Daulay, *Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2004
- Suparlan, *Guru sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Sukiman, *Bahan Ajar Mata Kuliah Pengembangan Sistem Evaluasi PAI*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Suprihatiningrum, Jamil, *Guru Profesional*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2013
- Suyatno & Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Erlangga, 2013
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Sinar Grafika, 2006
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B., *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Usman, Hasani & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Zainuddin dkk, *Shahih Bukhari Jilid I*, Jakarta: Wijaya, 1969



PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Yogyakarta, 1 April 2015

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir

Kepada Yth, Bpk. H. Suwadi M.Ag., M.Pd.  
Ketua Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum wr. Wb.

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Fitrianto  
NIM : 12410047  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : 6  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui  
Ketua Jurusan PAI  
Tanggal: 13/ 11/ 2015

H. Suwadi M.Ag., M.Pd  
Rektor

Dr. Tasman H., MA

mengajukan tema skripsi/ tugas akhir sebagai berikut:

1. Kompetensi guru PAI dalam mendidik siswa guna menghadapi MEA 2015
2. Kompetensi guru PAI dalam upaya deradikalisasi paham radikal ISIS
3. Upaya pembinaan anak jalanan dalam perspektif PAI

fajar  
10-15  
4

Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Menyetujui  
Penasehat Akademik

H. Suwadi M. Ag. M.Pd.

NIP.

Pemohon

Fajar Fitrianto

NIM. 12410047



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/307/2015  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 13 November 2015

Kepada Yth. :  
**Bapak Dr. H. Tasman, MA**  
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 13 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Fajar Fitrianto  
NIM : 12410047  
Jurusan : PAI  
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN  
DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.  
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Email : ftk@uin-euka.ac.id, Yogyakarta 55281

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 23 November 2015  
Waktu : 10.30 – Selesai  
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Dr. H. Tasman, MA	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Fajar Pitrianto  
Nomor Induk : 12410047  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan

Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 DEPOK  
SLEMAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI  
ASEAN (MEA)

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	12410118	Didik Sulaeman	1.
2.	12410126	FARUH UTSMAN	2.
3.	12410256	Dian Kurniawan	3.
4.	12410077	Musthofa Angga P	4.
5.	12410056	Jeni bitan Wiguna	5.
6.	12410057	Wahidatun Khasanah	6.

Yogyakarta, 23 November 2015

Moderator

Dr. H. Tasman, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
Email : ftk@ulh-suka.ac.id, Yogyakarta 55261

---

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Fajar Fitrianto  
Nomor Induk : 12410047  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2015/2016  
Judul Skripsi : KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 DEPOK  
SLEMAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI  
ASEAN (MEA)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 November 2015

Moderator

Dr. H. Tasman, MA  
NIP. 19611102 198603 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734,  
E-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/D1.1/PN.01/649/2015 Yogyakarta, 4 Desember 2015  
Lamp : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMK Negeri 2 Depok Sleman  
di Sleman

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **"KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu, kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Fajar Fitrianto

NIM : 12410047

Semester : VII (tujuh)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jl. Rajawali no. 200, RT 07/RW 40, Pringwulung,  
Condongcatur, Depok, Sleman

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Depok Sleman dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi, mulai tanggal 6 Desember 2015 – 6 Maret 2016.

Demikian atas berkenannya Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Dekan  
Dekan Bagian Akademik

M. Rowim, S.Ag., M.Ag

19730310 199803 1 002

Tembusan :

1. Dekan (Sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH.**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**  
**070/REG/IV/133/12/2015**

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6469/2015**  
Tangga : **4 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJENJIKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **FAJAR FITRIANTO** NIP/NIM : **12410047**  
Alamat : **FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **8 DESEMBER 2015 s/d 8 MARET 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyampaikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan catatan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin **wajib** mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikemukakan di Yogyakarta  
Pada tanggal **8 DESEMBER 2015**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
J.S.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Terdapat:**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511  
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
Website: www.slemarkab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 14 Desember 2015

Nomor : 070 /Kesbang/ 4112 /2015  
Hal : Rekomendasi  
Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Bappeda,  
Kabupaten Sleman  
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :  
Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda  
Nomor : 070/Reg/IV/133/12/2015  
Tanggal : 8 Desember 2015  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul "KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DALAM MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)" kepada:

Nama : Fajar Fitrianto  
Alamat Rumah : Kadilayar Kajoran Klaten Selatan Klaten Jateng  
No. Telepon : 085725646930  
Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga  
NIM : 12410047  
Program Studi : S1  
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMKN 2 Depok  
Waktu : 14 Desember - 14 Maret 2016

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa  
  
Drs. H. DANI  
SLEMAN  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP 19630511 199103 1 004

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN \*)

B. SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL \*)

\*) Lingkari A atau B yang dipilih

Nomor : 070/4204

Kepada Yth.


Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Fajar Fitrianto
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 2410097
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Universitas/Akademi/Lembaga : UIN Sunan Kalijaga
5. Dosen Pembimbing : Dr. Farman Handayani
6. Alamat Rumah Peneliti : Kasilayan Kajangan Klaten Selatan Klaten
7. Nomor Telepon/HP : 085 725 969 930
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. SMK N 2 Depok  
2. Kompetensi Kejuruan dan Profesional = Guru Pend. Agama Islam di SMK N 2 Depok Sleman Selatan Mengikuti MEA
9. Judul Penelitian : Kompetensi Kejuruan dan Profesional = Guru Pend. Agama Islam di SMK N 2 Depok Sleman Selatan Mengikuti MEA

Selanjutnya saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 19 Des 2015  
Yang menyatakan

  
Fajar Fitrianto  
(nama terang)



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon: (0274) 868800, Faksimilia (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id. E-mail: bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 4204 / 2015

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kcsbang/4112/2015 Tanggal : 14 Desember 2015  
Hal : Rekomendasi Penelitian

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : FAJAR FITRIANTO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 12410047  
Program/Lingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Kadilayar Kajoran Klaten Selatan Klaten Jateng  
No. Telp / HP : 085725646930  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN DALAM  
MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA)**  
Lokasi : SMK N 2 Depok Sleman  
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 14 Desember 2015 s/d 14 Maret 2016

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memborikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 14 Desember 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT  
Penabina, IV/a  
NIP 19720411 199603 2 003

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Depok
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Depok
7. Kepala SMK N 2 Depok Sleman
8. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
9. Yang Bersangkutan

TENAGA PENDIDIK 1 JANUARI 2016

No	GELAR DPM	NAMA PTK	GELAR BLKG	NIP	NUPTK PISAH
1	2	3	4	5	6
1	Drs.	ARAGANI MIZAN ZAKARIA		19630203 198803 1 010	4535 7416 4120 0002
2	Drs.	RACHMAD AGUS GUNADI		19640717 198903 1 016	3049 7426 4320 0033
3		SURIP	M.Pd.	19680811 199001 1 001	8143 7446 4720 0003
4	Drs.	IBRAHIM	M.Eng.	19621220 198703 1 006	5552 7406 4320 0003
5	Drs.	PRAPTAMA		19630708 198803 1 010	1040 7416 4220 0003
6	Drs.	SUDARSONO	M.T.	19550903 198803 1 005	6235 7348 3520 0003
7	Drs.	NUGROHO SUKOWATI		19600105 198603 1 024	6437 7386 3920 0002
8	Drs.	DWI SUJOKO	M.Eng.	19630101 198803 1 023	3433 7416 4320 0032
9		R. TRI SUMARSONO	B.Sc.	19570806 198103 1 008	2138 7356 3620 0003
10	Drs.	SUPONO		19631221 199003 1 007	7553 7416 4420 0003
11	Dra	HABIBAH	M.Si.	19600918 198903 2 007	
12	Dra.	ENNY DWI ARTHIE		19591013 198303 2 005	7345 7376 3830 0003
13	Drs	PRISANTOSA		19620926 198703 1 011	4258 7406 4220 0003
14	Drs	JUMARI		19591213 199303 1 002	8545 7376 3920 0003
15		ENDANG LISTYANDARI	S.Pd.	19600105 198203 2 014	9563 7356 3830 0023
16	Dra.	YOHANA UMIYATI		19610530 198903 2 001	4862 7396 4130 0002
17	Dra.	SRI EKO HANDAYANI RATNAWATI		19681024 199403 2 003	1356 7466 4730 0003
18	Drs	HB. KUSWIDIANTORO		19600221 198503 1 012	8553 7386 3920 0002
19		DWI AMBARWATI	S.Pd.	19690919 199802 2 003	3251 7476 4830 0013
20		YULIANA SRI HARTATI	S.Pd.	19670723 199003 2 006	5055 7456 4620 0003
21		SUKARMAN	S.Pd.	19650316 199203 1 012	3648 7436 4420 0022
22	Drs.	SRIYANA		19591125 198603 1 008	1458 7376 3720 0003
23	Drs	SUPRIYO WIBOWO		19590505 198702 1 001	2837 7376 3920 0062
24	Dra.	TRI DANARWATI		19620426 198703 2 004	4758 7406 4130 0002
25		SRIYATNO	S.Pd.	19730503 199903 1 009	5835 7516 5320 0032
26		MURYANI EKANINGSIH	S Pd.	19700327 199201 2 001	3658 7488 4930 0002
27		SUHAR	S Pd	19650312 199003 1 011	3644 7436 4620 0022
28	Drs.	JAKA PRAMANA		19681215 199603 1 005	1547 7446 4520 0003
29	Drs.	EKO HAMANTO		19610726 198903 1 006	0058 7396 4020 0013
30	Drs.	SUHADI		19650703 199003 1 007	7035 7436 4420 0003
31		SUTONO	Dip.Ed.	19590410 198203 1 008	7742 7376 4020 0002
32	Drs.	MARTONO		19571007 198503 1 010	4339 7356 3920 0003
33		NURYANTO	MT	19610815 198603 1 025	7147 7396 4120 0013
34	Drs	IGNATIUS MORO BUDIATMOKO		19600304 198403 1 009	4036 7386 3920 0022
35	Drs	SUPRIHATNA	MT	19630605 198903 1 017	1937 7416 4320 0022
36		EKO SUBAGIJO	S.Pd.	19710105 199801 1 001	6438 7496 5020 0002
37	Drs.	SUKIJO		19541006 199103 1 006	3338 7426 4620 0043
38	Drs.	RADEN TOTOK WISNUTORO		19550430 199003 1 005	4762 7436 4420 0002
39		A. BAMBANG UTOYO	S.Pd.	19591227 198203 1 016	3559 7376 3920 0003
40		MUH WARDIYANTO	S.Pd.	19570803 198501 1 001	7135 7356 3720 0003
41	Drs	ZIJANA TRI RAHARJA		19830212 199003 1 014	0544 7416 4220 0012
42		SARJUDI	M.T.	19560616 198803 1 005	6948 7346 3720 0002
43		BAMBANG HARYONO	SE	19601217 199303 1 002	6549 7386 4020 0003
44	IR	HERI WIBOWO	MT	19590113 198903 1 002	2445 7376 3820 0002
45		AGUS SUGIHARTO	MT	19800426 199903 1 001	4758 7386 4020 0002

No	GELAR DPN	NAMA PTK	GELAR BLKG	NIP	NUPTK PISAH
46	Ir	DARU BINTARA		19620724 199903 1 001	2056 7406 4320 0013
47	IR	MAWARDI		19600215 199903 1 001	8547 7386 3920 0002
48	Drs	AGUNG WIDYATMOKO	M.Pd.	19611006 198803 1 004	4338 7396 4020 0013
49		CAHYONO AGUS WIDYANTORO	S.Pd.	19650809 199002 1 004	7141 7436 4420 0003
50	Drs	RAJIYANTO		19660927 199503 1 002	6258 7446 4720 0003
51	Drs	SUPADNO ROBERTUS	M. Eng	19580311 198203 1 012	0643 7366 3720 0022
52	Dra.	ENY HENDRIYATI	M.T.	19610907 199003 2 004	1239 7396 4030 0023
53		HENI EKAWATI	M.T.	19740508 199903 2 005	0840 7526 5330 0012
54		SRI SUBEKTI	S.Pd.	19661024 199403 2 007	1356 7446 4630 0013
55	Dra	NOOR ROCHMANINGSIH		19820406 199412 2 001	2738 7406 4130 0012
56		DWI WURYANI	S.Pd.	19700406 199403 2 001	6738 7486 4930 0002
57		RUDI SUGIANTO	S.Pd.	19700606 199802 1 003	0938 7486 5020 0012
58	Dra	ENDANG SETYOWULAN		19580625 198203 2 001	8957 7386 3830 0022
59	Drs	SUPARNA		19620718 198903 1 006	5048 7406 4220 0003
60	Drs	ANANG PRAWOTO		19630124 198603 1 009	4458 7416 4120 0002
61	Drs.	ISNANTA		19620904 199003 1 006	7736 7406 4120 0002
62	Dra	SULISNAINI TYAS WIDIYAFITRI		19640217 199412 2 001	0548 7426 4330 0012
63		HERI MULYANTO		19670309 199001 1 002	2941 7456 4720 0012
64	Drs	MUH ARIFIN		19591027 198403 1 007	7358 7376 3920 0003
65	Drs	SUSWANTORO		19601111 198703 1 007	8443 7386 4020 0003
66	DRA.	SRI RAHAYU SUSILOWATI		19660110 199303 2 001	4442 7446 4430 0002
67	Drs	BAMBANG IRIANTO		19601003 198703 1 009	4335 7386 4120 0003
68	Drs	SUROTO		19640704 199003 1 012	3036 7426 4420 0013
69		EMMY HASTUTI	BA	19671018 198602 2 001	8350 7356 3730 0013
70		HERU SUMARWATA	S.Pd.	19631112 198603 1 001	0444 7416 4220 0033
71		PAULUS SUPARDI		19591024 198603 1 006	4358 7376 3920 0003
72		SUBANDI	M.Eng.	19721023 200501 1 004	6355 7508 5230 0023
73	Dra	ENDANG DWI KUSRIYANTININGSIH		19620922 200012 2 001	5254 7406 4130 0023
74		INDAYATMI	M.Sc.	19720805 200501 2 008	3137 7506 5130 0003
75		SULASTRI	M.Pd.	19741020 200501 2 008	5352 7526 5330 0003
76	Dra	ENDANG RETNOWATI		19680906 200501 2 008	0238 7466 4830 0013
77		EMANUEL SIGIT KUNCORO	S.T	19601224 198603 1 012	9558 7386 3920 0003
78		KARTANA	S.Pd.	19660925 199501 1 001	9257 7446 4720 0003
79		AGUS SUGIHARTO	S.Pd.	19680801 199412 1 002	2133 7486 4820 0013
80		RISMIYANTI	S.Pd.	19711203 200501 2 004	7535 7496 5130 0013
81		MUH FERRY INDIYANTO	S.Kom.	19710201 200501 1 016	1533 7496 5020 0012
82		UCIK BUDIATI	S.Pd.	19771001 200604 2 020	8333 7556 5630 0013
83	Drs	SUDONO		19671222 200604 1 005	1554 7456 4620 0013
84		SRI WAHJUNI PUDJIASTUTI	S.Pd.	19710404 200604 2 016	8736 7496 5130 0012
85		SITI ULFIYATUL HOIRIYAH	S.Pd.	19710307 200604 2 003	6839 7496 5130 0012
86		HERI AFRAHATU RAHMAH	S.Pd.	19881013 200701 2 009	4345 7466 4830 0023
87		ERMA ADE SUSMONOWATI	S.Pd.	19771231 200604 2 009	7563 7556 5730 0013
88		YULIANA SRI WAHYUNDARI	M.Hum.	19640704 200701 2 008	3036 7426 4230 0003
89		SLAMET WIJONO	M.Pd.	19721005 200604 1 022	0337 7506 5320 0033
90		RUM ISMAWATI	S.Si	19780810 200604 2 007	6142 7566 5730 0003
91		SUDARYANTI	S.Pd.	19730105 200604 2 013	4437 7516 5230 0012
92		RADEN SUPRAMANA AJI	S.Pd.	19731216 200501 1 006	6548 7516 5330 0003
93		DIAH HERAWATI	S.Pd.	19680118 200801 2 001	6451 7446 4630 0002

No	GELAR DPN	NAMA PTK	GELAR BLKG	NIP	NUPTK PISAH
94		SLAMET RIYANTI	S.Pd.	19880115 200801 2 005	1447 7466 4730 0022
95		AMBAR BUDI SANTOSO	S.Pd.Jas	19800116 200902 1 004	1448 7586 6020 0012
96		HARTITIK	S.Pd.	19720217 200801 2 006	2549 7506 5330 0002
97		EKA VICIANTO	S.Pd.T	19790602 200501 1 011	8934 7576 5920 0002
98		YON FATKHUNAL HUDA	M.Eng.	19730108 200501 1 012	6440 7516 5320 0002
99	Drs	EDI SUSILO		19651231 200501 1 076	8563 7436 4620 0073
100		MICHAEL ISTIAJI		19850930 199112 1 001	8882 7436 4420 0012
101		SUGIARTO	S.T	19720317 200501 1 012	2849 7508 5230 0012
102		SRI YUNIATI	S.Pd.	19370629 200604 2 003	6961 7456 4730 0032
103		MARGARETHA ENDAH TITISARI	S.T	19740302 200604 2 008	8834 7526 5330 0002
104		HIMAWATI WIDYASTUTI	M.Si.	19820426 200902 2 004	5758 7806 6121 0122
105		SRI PURWANTI RAHAYU	ST	19800629 200902 2 006	3861 7586 5930 0032
106		RISMA INDAH LARASATI	S.Pd.	19790201 200902 2 004	1533 7526 5930 0002
107		YUNianto HERMAWAN	S.Kom.	19730620 200604 1 005	0852 7516 5320 0012
108		FADILAH DAMAYATI	S.T	19760930 200902 2 001	4262 7546 5530 0023
109		BAMBANG DWI SANYATA	M.T	19741216 200902 1 001	9548 7526 5411 0033
110		WULAN FRIKA CHANDRA PERTIWI	S.Pd.	19880413 201001 2 010	
111		BANGUN PARIKESIT	S.Pd.	19810428 200902 1 006	7752 7596 6220 0012
112		ANTONIUS NGADIMIN		19580730 199003 1 003	
113		DWI ERMAWATI	S.Pd.	19840529 201001 2 011	2661 7626 6321 0102
114		FAJAR AGUSTIA PRIHANDONO	S.Pd.	19870810 201001 1 009	4142 7650 6611 0033
115		ASIH KADWISARI	S.Pd.	19761114 201406 2 004	8446 7546 5630 0003
116	Dra	ENDAH YULIASTUTI		19670726 201406 2 001	7058 7426 4330 0003
117		NIKEN TYAS UTAMI	S.Pd.	19780315 201406 2 003	1647 7566 5730 0012
118		RUMINI	S.Pd.	19741217 201406 2 002	7549 7526 5330 0003
119		CARMAWAN	S.Pd.T.	19790718 201406 1 003	6050 7576 5820 0003
120	Drs.	ZARIS DANIS NOFIAR	M.Si.	PNS DEPAG	4457 7396 4120 0013

### TENAGA KEPENDIDIKAN JANUARI 2016

No	GELAR DPN	NAMA PTK	GELAR BLKG	NIP	NUPTK PISAH
1		SITI PURWANTI		19601026 199610 2 001	
2		SUGIYO		19600817 198203 1 028	
3		THOMAS AQUINAS A. P		19580724 198303 1 006	
4		SRI WULANSARI		19580816 198103 2 007	
5		DIYONO		19590210 198303 1 013	
6		JAKA MARSUM SUPRIYONO		19590115 198303 1 016	
7		WAGIRAN		19801126 198603 1 009	
8		SURYADI		19610609 198603 1 011	
9		SUMARDI		19610703 198603 1 009	
10		SUPRIYANTO		19611229 198303 1 009	
11		SUHARDI		19820304 198203 1 005	
12		YUNIARTI NAPITUPULU		19830405 199003 2 006	
13		RR SRI SUDARTI		19640128 198903 2 002	
14		YOHANES SUPRIYANTO		19680829 198602 1 001	
15		SUWARNI		19690111 198903 2 006	
16		TRIYONO		19630223 198403 1 001	
17		WIDARTO		19690910 199003 1 007	
18		UNTUNG WAHYUDI		19601028 201406 1 001	6460 7386 3920 0012



## TENAGA KEPENDIDIKAN GTT JANUARI 2016

No	GELAR DPN	NAMA PTK	GELAR BLKG	NIP	NUPTK PISAH
1		NUR HARYANTI	S.Pd.T		2049 7476 5030 0012
2		DIYONO	S.Ag.		7139 7496 5120 0053
3		ENI ZUHRIYATI MASRUOH	S.Pd.I		3556 7576 5930 0002
4		DEV SURYANTI	S.Pc.		2533 7526 5330 0012
5		SRI MUKTININGSIH HANDAYAN	S.Pd.		9854 7616 6230 0002
6		KODRAT SAPTO WIBOWO	S.Pd.T		7552 7566 5820 0023
7		DYAH NURBIASTUTI	S.Pd.		1741 7538 5530 0012
8		ENDANG SRI PUJUHASTUTI	S.T.		7383 7508 5130 0003
9		RR. RETNA TRIMANTARANINGSIH	S.T.		3959 7488 5030 0012
10		RATNA YUNITA SARI	S.T.		7933 7496 5130 0012
11		MUHAMMAD WAHID ISTANTA	S.Pc.		
12		BINTORO	S.Pc.		4753 7556 6623 0002
13		RATNA WIDYANINGSIH	S.Psi		3243 7606 6121 0093
14		I KETUT TADA			
15		DWI FATMAWATI	S.Pd.S		
16		NOVITA KUSDIANA	S.Pd.f		
17		WILLY IHSAN RIZKYANTO	S.Pd.		
18		DIAN KUSUMA DEWI	S.Pd.		
19		MUHAROR	S.Pd.I		
20		WINARNI	S.Pd.		
21		TIARA MARITA SARI	S.Pd.		

## TENAGA KEPENDIDIKAN PTT JANUARI 2016

No	GELAR DPN	NAMA PTK	GELAR BLKG	NIP	NUPTK PISAH
1		SUKASDIYONO			6563 7416 4420 0053
2		WALIDI			4637 7386 3920 0002
3		SUKADI			3052 7446 4520 0003
4		SRIYONO			8433 7456 4620 0062
5		BUDIDOYO			5753 7536 5420 0012
6		WALDJIMAN			3643 7356 3720 0022
7		NASIRUDIN	AMd		2239 7566 5720 0013
8		NINIK OCTAVIANI			2354 7606 6330 0003
9		YOHANES ARI TANTORO			4433 7566 5720 0003
10		EKO KURNIAWAN			5342 7586 5920 0013
11		TRI MULYONO			8442 7316 6220 0012
12		SETYONINGRUM			8760 7526 6330 0072
13		ANTORO WIDODO			0552 7636 6420 0022
14		WALIJO			1438 7106 1120 0003
15		BARDAN			3563 7086 0920 0003
16		CHRISTY SETYAWATI	AMd		BELUM USUL
17		RENI KURNIA MUKTI			BELUM USUL
18		SUNDARI WAHYUNINGRUM	S.Pd.		BELUM USUL
19		ANDI ARYANTO	AMd		BELUM USUL
20		SIGIT SUDIBYA			BELUM USUL
21		ABDI RACHMAN			BELUM USUL
22		HARJONO	AMd		BELUM USUL
23		AHMAD MARVIANTO			BELUM USUL
24		AMBROCIUS ANOM PRIYO HANDOKO			BELUM USUL
25		SAPTONO			BELUM USUL
26		TRI YULIANTA			BELUM USUL
27		RONI ANTORO			BELUM USUL
28		ESA KUSUMA WARDHANI	SE		BELUM USUL
29		HENDRI MARWANTO			
30		KASMARYANTO PRAYITNO			
31		BANU ISMOYO			
32		TOPO WALUYO			
33		ANANTO TRI HARTONO			
34		MUH. DAHLAN			
35		FEBRIYANTO ARI WIBOWO			BELUM USUL
36		SITI NUR FATIMAH			

**DATA SISWA  
T A. 2015 / 2016**

	BIDANG PROG. KEAHLIAN	PEND AFTAR	TINGKAT I				TINGKAT II				TINGKAT III				TINGKAT IV				JUMLAH			TOTAL
			ROMB EL	L	P	JML	ROMB EL	L	P	JML	ROMB EL	L	P	JML	ROMB EL	L	P	JML	ROMB EL	L	P	
1	T. GAMBAR BANGUNAN	65	2	27	36	63	2	32	28	60	2	34	27	61	2	30	30	60	8	123	121	244
2	T. AUDIO VIDIO	36	1	10	22	32	1	18	13	31	1	16	14	30	1	14	19	33	4	58	68	126
3	T. OTOMASI INDUSTRI	33	1	22	9	31	1	17	15	32	1	20	12	32	1	22	7	29	4	81	43	124
4	T. KOMPUTER JARINGAN	65	2	47	17	64	2	38	26	64	2	39	25	64	2	35	26	61	8	159	94	253
5	T. PEMESINAN	66	2	62	2	64	2	58	2	60	2	59		59	2	60		60	8	239	4	243
6	T. BODY OTOMOTIF	40	1	30	2	32	1	28	2	30	1	27	2	29	1	31		31	4	116	6	122
7	T. KENDARAAN RINGAN	33	1	32		32	1	31		31	1	30		30	1	31	1	32	4	124	1	125
8	KIMIA INDUSTRI	32	1	10	22	32	1	6	26	32	1	9	23	32	1	6	26	32	4	31	97	128
9	ANALISIS KIMIA	64	2	9	55	64	2	12	52	64	1	6	26	32	1	1	30	31	6	28	163	191
10	T. GEOLOGI PERTAMBANGAN	64	2	44	20	64	2	52	11	63	2	57	6	63	2	45	18	63	8	198	55	253
11	T. PENG. MIGAS DAN PETROKIMIA	32	1	14	18	32	1	19	13	32	1	8	23	31	1	22	10	32	4	63	64	127
	<b>JUMLAH</b>	<b>530</b>	<b>16</b>	<b>307</b>	<b>203</b>	<b>510</b>	<b>16</b>	<b>311</b>	<b>188</b>	<b>499</b>	<b>15</b>	<b>305</b>	<b>158</b>	<b>463</b>	<b>15</b>	<b>297</b>	<b>167</b>	<b>464</b>	<b>62</b>	<b>1220</b>	<b>716</b>	<b>1936</b>

Keluar :

- 1 Hasna Hanifatun Azizah Kls II TAV Nis. 14928 18 September 2015
- 2 Caprianle Ilyana Fariza Klas XI TGBA NIS 14857 17 Desember 2015 ( meninggal )
- 3 Wahyu Anggara Putra Klas X TOI NIS . 15554 tgl 5 Januari 2015

Depok , 19 Januari 2016

Kepala Sekolah

Drs. ARAGANI MIZAN ZAKARIA

Pembina IV /a

NIP. 19630203 198803 1 010

**JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015  
BIDANG : PENGEMBANGAN DIRI  
SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

NO.	NAMA KEGIATAN	PEMBINA / PELATIH	HARI	PUKUL (WIB)	TEMPAT
1	Seni Baca Al-Qur'an	Syafaat Syareh Syifa	Jum'at	15.00 - 16.30	Masjid Mujahidin (Lt 1)
2	Kajian Islam Putra & Putri	Kodrat Sapto Wibowo, S.Pd.T	Jum'at	15.30 - 17.00	Masjid Mujahidin
3	Kajian Islam Khusus Putri	Hj. Eni Zuhriyati Masruroh, S.Pd	Jum'at	12.00 - 13.00	Auditorium
4	Nasyid / Akapella	Era Sugiarto	Senin	15.30 - 17.00	Masjid Mujahidin (Lt 2)
5	Kaligrafi dan Komputerisasi Arab	Dwi Priyana S.Ag	Senin	15.30 - 17.00	Ruang Teori 10
6	Hadroh	Syafaat Syareh Syifa	Rabu	15.30 - 17.00	Masjid Mujahidin
7	Koperasi & Kewirausahaan	Rum Ismawati, S.Si	Setiap hari	Jam Istirahat/ Menyesuaikan	Koperasi Siswa
8	Majalah Dinding (Jurnalistik)	Isdiyono, S.Pd	Kamis	15.30 - 17.00	Ruang Teori
9	Karya Ilmiah Siswa	Isdiyono, S.Pd	Selasa	15.30 - 17.00	Ruang Teori
10	Debat Bahasa Inggris	Alif Satria	Kamis	15.30 - 17.00	Ruang Teori
11	Bahasa Jepang (Dasar)	Gunarto	Senin	15.00 - 17.00	Ruang Teori 11
12	Bahasa Jepang (Lanjutan)	Gunarto	Selasa	15.00 - 17.00	Ruang Teori 11
13	Balakra	Diah Herawati, S.Pd / Nansang Kurniawan	Senin Kamis Sabtu	15.30 - 17.00 15.30 - 17.00 Setelah Pramuka	Lingkungan SMK N 2 Depok Lapangan Basket Lapangan Sepakbola
14	Paduan Suara	Nur Sahid, S.Pd	Senin	15.30 - 17.00	Ruang Teori 11
15	Pecinta Alam / SHC	Muh. Ferry Indryanto, S.Kom	Rabu dan Jum'at	15.30 - 17.00	Lingkungan SMK N 2 Depok
16	Palang Merah Remaja / PMR	Himawan Syaifuddin, A.md.T	Jum'at	14.00 - 17.00	Ruang Teori 8
17	GIANTS	Tolok Triyadi, S.Si / Amri Uchrowi Budiyanto (NCC)	Rabu	15.00 - 17.00	Ruang Teori 8 (Ruang ber-LCD)
18	Teater	Sutriswaya	Rabu dan Jum'at	14.00 - 15.30	Auditorium
19	Karawitan	Sutriswaya	Rabu dan Jum'at	15.30 - 17.00	Auditorium
20	Bola Basket	Ostavianus Cahyanto A., S.Pd / Yahya Achmad S.	Senin dan Rabu	15.30 - 17.00	Lapangan Basket
21	Beladiri Merpati Putih	Ir. Mawardi	Selasa dan Kamis	15.30 - 17.00	Auditorium
22	Sepak Bola	Ambar Budi S., S.Pd.Jas / Yudi Dwi Antoro	Senin	15.30 - 17.00	Lapangan Sepakbola
23	Bola Voli	Slamet Riyanti, S.Pd	Rabu dan Jum'at	15.30 - 17.00	Lapangan Voli

Keterangan :

Jadwal mulai berlaku mulai hari Selasa tanggal 6 Januari 2015

Tembusan :

1. WKS (1,2,3,4,5)
2. KPS / KPU
3. P.IU
4. Wali Kelas
5. Salpam



## **Instrumen wawancara dengan guru pendidikan agama Islam**

**Nama guru PAI** :  
**tanggal wawancara** :  
**Tempat wawancara** :  
**Jam wawancara** :

### **Kompetensi Pedagogik**

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

Pertanyaan :

- Bagaimana upaya guru dalam memahami karakteristik peserta didik yang berbeda-beda?
- Dalam aspek keagamaan, bagaimana cara mengatasi keberagaman pemahaman ilmu tentang agama di antara peserta didik?
- Berlangsungnya MEA menjadikan dengan mudahnya budaya yang ada di negara-negara ASEAN masuk di negara Indonesia, apa yang bisa dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menangkal budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya di Indonesia?

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

Pertanyaan :

- Apa yang bapak/ibu ketahui tentang teori belajar? Sebab teori belajar ini digunakan sebagai pendekatan untuk memahami peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.

- Membandingkan silabus dari Depdiknas dengan silabus yang dibuat oleh guru (observasi)
- Bagaimana pengawasan dari pihak sekolah terhadap pengembangan silabus guru PAI? (pertanyaan kepada WKS 5)

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

- Melakukan observasi pada saat KBM berlangsung yang mengacu pada instrumen observasi.
- Melakukan dokumentasi terhadap RPP yang telah dibuat oleh guru PAI
- selanjutnya ditindaklanjuti apa yang kurang dan yang perlu perbaikan dari hasil observasi dan dokumentasi.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

Pertanyaan :

- Apakah dalam kegiatan belajar mengajar bapak atau ibu menggunakan bantuan teknologi? Apa alasannya?

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Pertanyaan :

- Sebagai Guru Pendidikan Agama, apa yang bisa dilakukan agar bisa turut serta dalam mengembangkan potensi peserta didik?

7. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

Pertanyaan :

- Bagaimana evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan?

8. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Pertanyaan :

- Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, kegiatan apa yang dilakukan untuk menindaklanjuti hasil dari evaluasi pembelajaran tersebut?

9. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Pertanyaan :

- Kegiatan reflektif apa yang bisa dilakukan sebagai bentuk perbaikan atas kinerja guru dalam proses pembelajaran?

### **Kompetensi Profesional**

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Pertanyaan :

- Dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diampu dengan mengacu pada buku pegangan guru.
- Apa yang bapak atau ibu ketahui tentang MEA?

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Pertanyaan :

- Apa yang menjadi dasar dalam mengembangkan indikator?
- Bagaimana cara menempuh tujuan pembelajaran sehingga kompetensi dasar bisa dicapai?

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.  
Pertanyaan :
  - Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan agar dapat mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif?
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.  
Pertanyaan :
  - Bagaimana cara untuk melaksanakan tindakan reflektif sebagai bentuk pengembangan keprofesionalan?
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.  
Pertanyaan :
  - Manfaat apa yang bisa diperoleh dari adanya teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dengan kegiatan pembelajaran?

#### **Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)**

1. Apa yang bapak atau ibu ketahui tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ?
2. Menurut bapak atau ibu sebagai guru pendidikan agama Islam, apa yang menjadi tantangan guru pendidikan agama Islam kaitannya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) ?
3. Menurut bapak atau ibu, apa solusinya dalam menghadapi tantangan tersebut?
4. Berlangsungnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menjadikan persaingan dalam mencari lapangan kerja semakin ketat. Bagaimana usaha yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam mendorong siswanya untuk bisa bersaing dalam menghadapi MEA?

#### **Instrumen Wawancara dengan WKS 5 (bagian sumber daya manusia)**

1. Bagaimana pendapat ibu tentang kinerja guru pendidikan Agama Islam khususnya ketika dalam mengajar, apakah sudah memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan?
2. Bagaiman upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah kaitannya dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam?
3. Bagaimana pengawasan yang dilakukan dari pihak sekolah terhadap pengembangan kurikulum khususnya dalam pembuatan RPP oleh guru?

## **Instrumen Wawancara dengan Peserta Didik**

**Nama peserta didik :**

**Tanggal wawancara :**

**Tempat wawancara :**

**Jam wawancara :**

1. Apa yang dapat anda rasakan setelah mengikuti pelajaran agama? bagaimana pendapat anda tentang guru pendidikan agama Islam ketika mengajar di dalam kelas?
2. Menurut anda sebagai salah satu siswa/i di SMK N 2 Depok Sleman, apakah guru pendidikan agama Islam di SMK N 2 Depok Sleman berperan dalam membimbing dan mempersiapkan siswanya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)?
3. Apa upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk menghadapi MEA khususnya dalam mendorong peserta didik agar dapat bersaing dalam mencari pekerjaan?
4. Apakah guru pendidikan agama Islam dapat memotivasi anda ketika dalam mengajar? Dengan cara apa itu dilakukan?



## Instrumen Observasi Pembelajaran

**Pengampu** :  
**Materi** :  
**Kelas** :  
**Hari/tanggal** :  
**Jam** :  
**Alokasi Waktu** :

No.	ASPEK YANG DIAMATI	REALISASI
1.	<b>Ketrampilan membuka pelajaran</b> 1.1 Menarik perhatian siswa 1.2 Membuat apersepsi 1.3 Menyampaikan topik atau tujuan pembelajaran 1.4 Memberikan <i>pre-test</i>	
2.	<b>Ketrampilan menjelaskan materi</b> 2.1 Kejelasan 2.2 Penggunaan contoh 2.3 Penekanan hal-hal penting 2.4 Penggunaan metode secara tepat 2.5 Penggunaan sumber belajar secara tepat	
3.	<b>Interaksi pembelajaran</b> 3.1 Mendorong siswa untuk aktif 3.2 Kemampuan mengelola kelas 3.3 Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan	
4.	<b>Ketrampilan bertanya</b> 4.1 Penyebaran 4.2 Pemindahan giliran 4.3 Pemberian waktu berpikir	
5.	<b>Ketrampilan memberi penguatan</b> 5.1 Penguatan verbal	

	5.2 Penguatan non-verbal	
<b>6.</b>	<b>Ketrampilan menggunakan waktu</b> 6.1 Menggunakan waktu secara proporsional 6.2 Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal 6.3 Memanfaatkan waktu secara efektif	
<b>7.</b>	<b>Ketrampilan menutup pelajaran</b> 7.1 Meninjau kembali isi materi 7.2 Pemberian tugas	



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN
Bidang Studi Keahlian	: Teknologi dan Rekayasa
Program Studi Keahlian	: Semua Program Studi Keahlian
Paket Keahlian	: Semua Paket Keahlian
Kelas/Semester	: X/Genap
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok	: Menjaga Martabat Manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina
Alokasi Waktu	: 3 x 45 Menit
Tahun Pelajaran	: 2015/2016

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1. KD pada KI 1
  - 1.1 Menghayati nilai-nilai keimanan kepada Allah Swt.
- 2. KD pada KI 2

- 2.2 menunjukkan perilaku menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai implementasi dan pemahaman QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2 serta hadist terkait.
3. KD pada KI 3
  - 3.2 memahami QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2 serta hadist tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.
4. KD pada KI 4
  - 4.2.1 membaca QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf
  - 4.2.2 mendemonstrasikan hafalan QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2 dengan lancar

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Indikator pada KI 1
  - 1.1.1 Siswa mampu menghayati dan mengamalkan nilai-nilai keteladanan sifat yang dimiliki oleh Allah.
2. Indikator pada KI 2
  - 2.2.1 Siswa mampu menunjukkan sikap meneladani QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2
  - 2.2.2 siswa mampu menunjukkan sikap menentang terhadap pergaulan bebas
3. Indikator pada KI 3
  - 3.2.1 siswa mampu menjelaskan makna kandungan QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2
  - 3.4.2 siswa mampu menjelaskan makna pergaulan bebas
  - 3.4.3 Siswa mampu menyebutkan dampak negatif dari pergaulan bebas dan perbuatan zina
  - 3.4.4 siswa mampu menyebutkan hal-hal yang bisa mendekatkan kepada pergaulan bebas
4. Indikator pada KI 4
  - 4.2.1 Siswa mampu membaca QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2 sesuai dengan tajwid dan makhrajul huruf
  - 4.2.2 siswa mampu mendemonstrasikan hafalan QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2 dengan lancar

## **D. Materi Pembelajaran**

### **A. Memahami Makna Larangan Pergaulan Bebas dan Zina**

Pergaulan yang dimaksud pada bagian ini adalah pergaulan bebas yang tidak dibatasi oleh aturan agama maupun susila. Salah satu dampak negatif dari pergaulan bebas adalah perilaku yang sangat dilarang oleh agama Islam yaitu zina. Hal inilah yang menjadi fokus pada bagian ini.

#### **1. Pengertian Zina**

Secara bahasa, Zina berasal dari kata zana-yazni yang artinya hubungan persetubuhan antara perempuan dengan laki-laki yang sudah mukallaf (baligh) tanpa akad nikah yang sah. Jadi zina adalah melakukan hubungan biologis layaknya suami istri di luar tali Pernikahan yang sah menurut syariat Islam

#### **2. Hukum Zina**

Terkait hukum zina, semua ulama sepakat bahwa zina hukumnya haram, bahkan zina dianggap sebagai puncak dari keharaman. Menurut pandangan hukum Islam, perbuatan zina merupakan dosa besar yang dikategorikan sebagai perbuatan yang keji, hina dan buruk.

#### **3. Kategori Zina**

Perbuatan zina dikategorikan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut :

- a. Zina Muhsan, yaitu pezina sudah balig, berakal, merdeka, sudah pernah menikah. Hukuman terhadap zina Muhsan adalah dirajam (dilempari dengan batu sederhana sampai meninggal).
- b. Zina Ghairu Muhsan, yaitu pezina masih lajang, belum pernah menikah. Hukumannya adalah didera seratus kali dan diasingkan selama satu tahun.

#### **4. Hukuman bagi Pezina**

Dalam hukum Islam, zina dikategorikan perbuatan kriminal atau tindak pidana. Sehingga orang yang melakukannya dikenai sanksi atau hukuman sesuai dengan syari'at Islam. Hukuman pelaku zina adalah sebagai berikut :

- a. Dera atau pukulan sebanyak seratus kali bagi pezina ghairu muhsan dan ditambah diasingkan ke tempat yang jauh dari tempatnya
- b. Dirajam sampai mati bagi pezina muhsan. Hukuman rajam dilakukan dengan cara pelaku dimasukkan ke dalam tanah hingga dada atau leher. Tempat untuk melakukan hukuman rajam adalah

di tempat yang banyak dilalui manusia atau tempat keramaian. Hal ini berdasarkan hadist yang diriwayatkan Bukhari, Muslim, Abu Dawud, Tirmizi dan An-Nasa'i.

5. Hukuman Bagi yang Menuduh Zina

Mengingat beratnya hukuman bagi pelaku zina, hukum Islam telah menentukan syarat-syarat yang berat bagi terlaksananya hukuman tersebut, antara lain sebagai berikut :

- a. Hukuman dapat dibatalkan bila masih terhadap keraguan terhadap peristiwa atau perbuatan zina itu. Hukuman tidak dapat dijalankan setelah benar-benar diyakini tidak terjadi perzinaan
- b. Untuk meyakinkan perihal terjadinya zina tersebut, haruslah ada empat orang saksi laki-laki yang adil. Dengan demikian, kesaksian empat orang wanita tidak cukup untuk dijadikan bukti, sebagaimana empat orang kesaksian laki-laki yang fasik.
- c. Kesaksian empat orang laki-laki yang adil inipun masih memerlukan syarat, yaitu bahwa setiap mereka harus melihat proses zina itu.
- d. Andai seorang dari keempat saksi itu menyatakan kesaksian yang lain dari kesaksian tiga orang lainnya atau salah seorang diantara mencabut kesaksiannya, terhadap mereka semuanya dijatuhkan hukuman menuduh zina. Hukuman bagi penuduh zina terhadap perempuan baik-baik dalah dengan didera sebanyak 80 kali deraan. Hal ini didasarkan pada firman Allah Swt. dalam Q.S An-Nur (24) : 4

**E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi waktu (menit)</b>
Pendahuluan	1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Shalat Duha</li> <li>• Guru mengucapkan salam, dan meminta salah satu siswa memimpin doa</li> <li>• Guru menginstruksikan siswa untuk menyiapkan Al-Quran</li> <li>• Guru dan siswa bersama-sama melaksanakan tadarus selama 10</li> </ul>	30

	<p>menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan presensi dan menayakan perkembangan sholat fardu, mengaji al Quran di rumah</li> <li>• Guru dan siswa memastikan alat dan bahan yang dibutuhkan telah siap digunakan</li> </ul> <p>2. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaitkan materi sekarang dengan materi sebelumnya</li> </ul> <p>3. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan contoh orang yang memiliki keimanan yang kuat dan gigih dalam menjalani kehidupan</li> </ul> <p>4. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran (lihat pada tujuan pembelajaran)</p> <p>5. Menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian</p>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan, membaca QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2 serta hadist terkait</li> <li>• Guru mengamati proses belajar siswa dan melakukan observasi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan :</li> <li>• Menanyakan cara membaca QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2</li> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabul nuzul dan isi kandungan QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2</li> </ul> <p><b>Mengumpulkan data / eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi kelompok</li> <li>• Mendiskusikan cara membaca QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2 sesuai tajwid</li> <li>• Menerjemahkan QS Al-Isra (17) : 32 dan QS An-Nur (24) : 2 serta hadist terkait</li> <li>• Masing masing kelompok diberikan tugas yang sama dan diminta untuk mengidentifikasi hukum bacaan tajwid dan</li> </ul>	90

	<p>memuliskan ke dalam kartu yang telah dibagikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawasi jalannya diskusi</li> <li>• Kemudian kartu ditukar dengan kelompok lain</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan materi diatas</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan hasil kerja kelompok dipresentasikan di depan kelas dengan cara guru menunjuk secara acak</li> <li>• Siswa yang lain menanggapi</li> <li>• Setiap siswa mencatat hasil diskusi di buku tulis PAI</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klarifikasi/kesimpulan siswa dibantu oleh guru</li> <li>• Siswa diberi dorongan bahwa memahami tajwid akan mempermudah dalam membaca dan memahami al Quran</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</li> <li>• Melakukan post test</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	15

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### 1. Teknik Penilaian

- KI 1 (aspek spiritual), menggunakan penilaian observasi
- KI 2 (sikap sosial), menuliskan sikap perilaku sosial dalam pembatasan pergaulan bebas
- KI 3 (aspek pengetahuan), dengan tes tertulis
- KI 4, penilaian teman sebaya. Siswa diminta untuk memberikan penilaian dari tulisan sikap sehari-hari yang dilakukan oleh temannya.

### 2. Instrumen Penilaian

- KI 1 (aspek spiritual), terlampir
- KI 2 (sikap sosial), terlampir
- KI 3 (aspek pengetahuan),  
Soal tes tertulis
  - Jelaskan makna pergaulan bebas?
  - Sebutkan hukuman bagi pezina muhsan dan ghairu muhsan!



3. Jelaskan dampak negatif dari pergaulan bebas dan zina!
  4. Jelaskan kandungan dari QS. Al-Isra' : 32 dan an-Nur : 2!
  5. Tuliskan lafadz yang mengandung hukum bacaan Mad Wajib Muttasil dan Al Qomarriyah dalam QS. An-Nur : 2
- d. KI 4 (aspek ketrampilan)
- Soal :
1. Bacalah QS. Al-Isra' : 32 dan an-Nur : 2
  2. Demonstrasikan hafalan QS. Al-Isra' : 32 dan an-Nur : 2
  3. Tulislah hal-hal yang dapat mendekatkan pada pergaulan bebas

### 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- a. Bagi siswa yang telah mencapai KKM lanjut pada materi berikutnya
- b. Bagi siswa yang belum mencapai KKM diberikan tugas untuk merangkum materi yang telah diajarkan

## G. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat
  - a. Kerta kosong
  - b. LCD, Laptop, audio visual, spidol, powerpoint
2. Bahan
  - a. Kertas kosong
3. Sumber Belajar
  - a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Kemendikbud RI, 2014
  - b. Vidio tentang hukum rajam
  - c. Al-Quran in word
  - d. Al-Quran terjemahan
  - e. LKS MGMP PAI Kab Sleman
  - f. Internet/majalah/kora

Depok, 4 Januari 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Aragani Mizan Zakaria**  
NIP 19630302 198803 1 010

**Eny Zuhriyati M. S.Pd.I**  
NUPTK. 3656 7576 5930 0002

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Depok Sleman  
Mata pelajaran : Pendidikan Agama dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : XII/6  
Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menunjukkan perilaku berbuat baik (ihsan) sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al Baqarah (2) : 83, serta hadist terkait
- 3.2 menganalisis QS. Al Baqarah (2) : 83, serta hadist terkait tentang berbuat baik (ihsan)
- 3.5 memahami hikmah dan manfaat berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan
- 4.1 membaca QS. Al Baqarah (2) : 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf
- 4.2 mendemonstrasikan hafalan QS. Al Baqarah (2) : 83 dengan lancar
- 4.7 menyajikan hikmah dan manfaat berbuat baik (ihsan) dalam kehidupan

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 2.4.1 membiasakan perilaku berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2.1 mengidentifikasi hukum bacaan tajwid QS. Al Baqarah (2) : 83 tentang berbuat baik (ihsan) dengan benar

- 3.2.2 menyebutkan asbababun nuzul QS. Al Baqarah (2) : 83 tentang berbuat baik (ihsan) dengan benar
- 3.2.3 menyebutkan terjemah kata dan ayat QS. Al Baqarah (2) : 83 tentang berbuat baik (ihsan) dengan benar
- 3.2.4 menjelaskan isi kandungan QS. Al Baqarah (2) : 83 tentang berbuat baik (ihsan) dengan benar
- 3.5.1 menjelaskan pengertian berbuat baik atau ihsan
- 3.5.2 menyebutkan contoh-contoh berbuat baik
- 3.5.3 menyebutkan manfaat berbuat baik
- 4.1.1 mendemonstrasikan QS. Al Baqarah (2) : 83 sesuai dengan kaidah tajwid dan makhrajul huruf
- 4.2.1 mendemonstrasikan hafalan QS. Al Baqarah (2) : 83 dengan lancar
- 4.7.1 Mensimulasikan contoh perilaku berbuat baik

#### **D. Materi Pembelajaran**

Kajian QS. Al Baqarah (2) : 83 dan hadist terkait tentang berbuat baik (ihsan) Memahami kamdungan makna QS. Al Baqarah (2) : 83 dan hadist sebagai bentuk berbuat baik (ihsan). Setiap manusia memiliki hati nurani. Ada manusia yang baik dan tidak baik.

Dampak/Hikmah/manfaat

1. Terjadinya hubungan vertikal antara hamba dengan penciptanya, Allah Swt.
2. Terjalannya hubungan baik antara anak dan orang tua
3. Terjalannya silaturahmi dengan kerabat
4. Tertanamnya rasa empati kepada sesama umat manusia
5. Terciptanya lingkungan masyarakat yang harmonis
6. Terjadinya simbiosis mutualise antara manusia dengan alam sekitarnya
7. Terjadinya kelestarian alam semesta, baik air, tanah dan udara

#### **E. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdoa untuk mengawali pembelajaran</li> <li>• Melakukan konfirmasi tentang kehadiran peserta didik, memperhatikan kerapihan pakaian dan kebersihan kelas.</li> </ul>	20 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berdinamika dengan yel-yel</li> <li>• Peserta didik bertadarus dengan materi ajar yang akan dipelajari</li> <li>• Dilanjutkan dengan membaca terjemahannya dan bertanya jawab tentang makna kandungan pada ayat tersebut</li> <li>• Peserta didik mengisi kegiatan tadarus pada buku penilaian (pratikum) sebagai kegiatan portofolio</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>• Meminta informasi dari peserta didik tentang perbuatan baik yang disukai Allah</li> </ul> <p>Menginformasikan materi ajar yang akan dipelajari, yaitu QS. Al Baqarah (2) : 83 tentang berbuat baik (ihsan) dan hadist terkait</p>	
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati teks bacaan tentang berbuat baik (ihsan)</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan tentang pengertian, manfaat dan tata cara berbuat baik</li> <li>• Memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk menjawab</li> <li>• Memperhatikan peserta didik lain yang tidak berani menjawab</li> </ul> <p><b>Eksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dan setiap kelompok membuat naskah bermain peran, dengan ketentuan  Kelompok 1 contoh berbuat baik dengan Allah Swt.  Kelompok 2 contoh berbuat baik dengan orang tua  Kelompok 3 contoh berbuat baik dengan sesama</li> </ul>	100 Menit

	<p>Kelompok 4 contoh berbuat baik dengan lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Selanjutnya peserta didik mencari materi untuk membuat naskah bermain peran</li> <li>• Ketika masing-masing peserta didik mencari materi, peserta didik selalu dimotivasi, dibimbing, difasilitasi serta diamati</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah peserta didik selesai membuat naskah untuk bermain peran, kemudian diminta untuk berlatih, dan selanjutnya untuk memerankan di depan kelas</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok bermain peran sesuai dengan topiknya, dan kelompok lain mengajukan pertanyaan ataupun sanggahan</li> <li>• Guru memberikan umpan balik dan penilaian</li> <li>• Guru melakukan pencairan suasana (ice breaking) dengan bermacam-macam teknik</li> <li>• Test formatif</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan pendapat peserta didik tentang proses belajar yang dilakukan, selanjutnya menerima masukan untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya</li> <li>• Peserta didik menyimak penjelasan tentang materi ajar serta tugas yang diberikan guru</li> <li>• Mengakhiri pembelajaran dengan doa</li> </ul>	15 Menit

## F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### Tugas

- Mengisi rubrik tentang pentingnya berbuat baik
  - Mengidentifikasi bacaan tajwid QS al Baqarah (2) : 3
- a. Penilaian Sikap
1. Observasi
    - Mengamati pelaksanaan diskusi

2. Penilaian antar teman (terlampir)
3. Penilaian diri (terlampir)
- b. Penilaian pengetahuan
  1. Sebutkan asbabun nuzul QS al-Baqarah (2) : 3!
  2. Jelaskan isi kandungan QS al-Baqarah (2) : 3!
  3. Jelaskan pengertian berbuat baik atau ihsan serta manfaatnya !
  4. Sebutkan contoh berbuat baik kepada Allah SWT?
- c. Penilaian ketrampilan
  1. Project  
Membuat artikel tentang pentingnya berbuat baik
  2. Praktik  
Membaca QS al Baqarah (2) : 3 sesuai dengan tajwid dan makhrajul huruf
  3. Portofolio  
Tuliskanlah semua aktivitas keagamaan di buku penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
1. Instrumen penilaian (terlampir)
2. Pembelajaran dan remedial (terlampir)

#### **G. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Poster, CD pembelajaran interaktif, power point
2. Alat dan bahan : LCD, Laptop
3. Sumber belajar :
  - a. Al Quran dan terjemahannya, Kemenag RI, halaman 23
  - b. Buku PAI dan budi pekerti kelas XII, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
  - c. Lembar kerja siswa PAI al Hikmah kelas XII
  - d. CD Tajwid Aplikatif
  - e. Electronic Book

Sleman, Januari 2016

Mengetahui

Kepala SMK N 2 Depok Sleman

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Aragani Mizan Zakaria**  
NIP 19630302 198803 1 010

**Dra. Hj. Habibah, M.S.I**  
NIP 19600918 198903 2 007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Tahun Pelajaran : 2015/2016**

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Depok  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Kelas : XI  
Materi Pokok : Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur  
KKM : 78 (Tujuh puluh delapan)  
Alokasi Pertemuan : 1 x Pertemuan (3 x 45 Menit)

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

2.1 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman Q.S at-Taubah/9: 119 dan hadist terkait

Indikator :

- a. Mampu menjelaskan makna jujur dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Mampu menjelaskan hikmah berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mampu menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mampu menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mendiskusikan, menyimpulkan dan mengomunikasikan, peserta didik diharapkan :

- a. Mampu menjelaskan makna jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mampu menjelaskan hikmah berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mampu menunjukkan contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Mampu menampilkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.

### **D. Materi Pembelajaran**

Sikap jujur merupakan sikap positif yang harus dimiliki oleh setiap orang. Namun pada saat sekarang, kejujuran merupakan hal yang mulai langka, hal yang jarang bisa kita jumpai. Padahal, kejujuran dapat menunjukkan jalan kebaikan yang nantinya akan mengantarkan kita ke surga. Sifat jujur merupakan faktor terbesar tegaknya agama dan dunia. Kehidupan dunia akan hancur dan agama menjadi lemah di atas kebohongan, khianat, serta perbuatan curang.

Karena mulianya orang yang jujur, baik di sisi Allah maupun di sisi manusia, kejujuran harus ditegakkan meskipun berat dan susah. Ungkapan tentang “orang jujur akan hancur” adalah keliru. Allah Swt. menyifatkan diri-Nya dengan kejujuran. Ini bukti kesaktian jujur. Sekarang ini makin terbuka mata kita terhadap keunggulan perilaku jujur. Berapa banyak orang yang tidak jujur harus masuk penjara. Kejujuran adalah pujian dari Allah Swt. untuk diri-Nya.



Allah Swt. memiliki sifat jujur dalam semua beritanya, syariat-Nya, dan dalam kisah-kisah-Nya. Semua yang datang dari Allah Swt. semuanya benar. Artinya :

*“Allah, tiada tuhan selain Dia. Dia pasti akan mengumpulkan kamu pada hari Kiamat yang tidak diragukan terjadinya. Siapakah yang lebih benar perkataannya daripada Allah” (Q.S. an-Nisa/4:87)*

Mengapa sikap jujur itu penting? Karena kejujuran dapat membuat hati kita nyaman dan tentram. Ketika kita berkata jujur, tidak akan ada ketakutan yang mengikuti atau bahkan kekhawatiran tentang terungkapnya sesuatu yang tidak kita katakan. Seseorang yang terbiasa berkata jujur akan merasa tidak nyaman saat dia berkata bohong walau hanya sekali.

Semoga kita mampu berbuat jujur dalam segala hal. Yakinlah, Allah Swt. Pembela kita semua. Orang jujur pasti akan mujur (beruntung).

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Scientific learning*
2. Model : *Problem based learning*
3. Tehnik : video kritik

#### **F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : Materi media jujur berbuah untung
2. Alat/bahan : Laptop, LCD
3. Sumber Belajar : Buku paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI, SMA-MA/SMK-MAK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2014, hal. 1-17.

#### **G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pertama	Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>2. Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya bersama-sama</li> <li>3. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> </ol>	20 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menyapa dan mengabsen peserta didik</li> <li>5. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran</li> <li>6. Guru membagi peserta didik dalam 4 kelompok kecil</li> <li>7. Mengembangkan religious culture dengan melaksanakan tadarus bersama</li> </ol>	
	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Mencermati teks bacaan tentang ‘Hidup Nyaman dengan Perilaku jujur’ dan mengamati video ‘Jujur Berbuah Untung’ baik individu maupun kelompok</li> <li>2. Menanya Guru memberikan stimulan kepada peserta didik dari pengamatan dan bahan bacaan, agar peserta didik mampu mengajukan pertanyaan, misalnya mengapa jujur itu penting, apa keuntungannya memiliki sifat jujur dan lain sebagainya.</li> <li>3. Eksperimen/eksplora Diskusi kelompok dengan teknik video kritik, tentang <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengapa sifat jujur itu penting?</li> <li>b. Apakah dampak positif dari perilaku jujur?</li> <li>c. Apakah akibat buruk dari seseorang yang gemar berbohong dan berani tidak jujur?</li> </ol> </li> <li>4. Asosiasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyimpulkan makna “Hidup Nyaman dengan Perilaku Jujur”</li> <li>b. Menyimpulkan hikmah “Hidup Nyaman dengan Perilaku jujur”</li> </ol> </li> <li>5. Komunikasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyajikan/melaporkan/mempresentasikan hasil diskusi tentang “Hidup Nyaman dengan Perilaku jujur”</li> <li>b. Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).</li> <li>c. Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ol> </li> </ol>	<p>15 Menit</p> <p>10 Menit</p> <p>35 Menit</p> <p>15 Menit</p> <p>30 Menit</p>
	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan komentar atau penguatan terhadap materi yang telah dipresentasikan dan didiskusikan oleh peserta didik.</li> <li>2. Guru memberikan tugas secara berkelompok tentang materi “Hidup Nyaman dengan Perilaku jujur”</li> </ol>	15 Menit

	3. Menutup KBM pada pertemuan ini dengan membaca tahmid dan doa bersama-sama	
--	--	--

## H. Penilaian

1. Kognitif (Soal pilihan ganda dan uraian)
  1. Nabi Muhammad SAW. menjelaskan bahwa jujur itu membawa kebaikan dan kebaikan itu menuntun ke surga. Ungkapan tersebut mengandung arti ...
    - a. Jujur sangat penting dalam kehidupan sehari-hari
    - b. Jujur menyebabkan kenyamanan dalam berperilaku
    - c. Jujur membuat pelakunya selalu gelisah
    - d. Jujur membawa keberkahan dalam hidup
    - e. Jujur perlu dijunjung tinggi agar hidup tenang
  2. Perhatikan ungkapan berikut ini, :”jika Allah Swt. memberikan kepadaku harta, aku akan membelanjakan di jalan Allah Swt.” Jenis jujur seperti ini termasuk kategori
    - a. Jujur dalam berbuat
    - b. Jujur dalam berkata
    - c. Jujur dalam niat
    - d. Jujur dalam berjanji
    - e. Jujur dalam bertekad
  3. Sebutkan hikmah dari perilaku jujur !
  4. Tulislah dalil yang memerintahkan kita untuk jujur dan jelaskan maksud dari dalil tersebut !

### 2. Afektif (penilaian sikap)

Tugas Individu

Isilah kolom pilihan jawaban dengan jujur !

No.	Pernyataan	Jawaban Peserta Didik				Skor Maksimal 1000
		Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju	
1.	Saya yakin bahwa jujur adalah salah satu unsur agama yang paling dasar					
2.	Saya yakin bahwa orang jujur akan selalu mendapat kemudahan					

3.	Saya yakin bahwa jujur akan mendatangkan ketentraman hidup					
----	--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Sangat setuju skor 100, setuju skor 75, kurang setuju skor 50, tidak setuju skor 25.

3. Penilaian Ketrampilan

Tugas Kelompok

- a. Buatlah kelompok yang masing-masing kelompok maksimal 5 orang.!
- b. Buatlah naskah drama tentang kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.!
- c. Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok lain menanggapi.

Sleman, 12 Agustus 2016

Mengetahui

Kepala SMK N 2 Depok Sleman

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Aragani Mizan Zakaria**  
**NIP 19630302 198803 1 010**

**Divono, S.Ag.**  
**NUPTK 7139 7496 5120 0053**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah : SMK Negeri 2 Depok  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Kelas/Semester : XI (Sebelas) / Ganjil  
Materi Pokok : Makna taan kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan dan bekerja keras  
Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.3 Berperilaku taat pada aturan	
2.3 Menunjukkan perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman QS. Almaidah (5) : 48, QS. Az-Zumar (39) : 39; dan	

QS. At Taubah (9) : 105 serta Hadist terkait	
3.5 memahami makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.	<p>3.5.1 Mampu membaca ayat-ayat tentang kompetensi dalam kebaikan dan bekerja keras. (Siswa mampu menganalisis QS. Al Anfal dengan baik dan benar.</p> <p>3.5.2 Mampu menerjemahkan ayat-ayat tentang kompetensi dalam kebaikan dan kerja keras</p> <p>3.5.3 mampu menjelaskan makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras</p>
4.7 menampilkan perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan dan bekerja keras.	4.7.1 membuat contoh gambar tentang perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.

### C. MATERI PEMBELAJARAN

Makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras. (materi lengkap terlampir)

### D. MEDIA DAN ALAT

#### 1. Media

- a. Video Pembelajaran
- b. CD Pembelajaran Tajwid Interaktif

#### 2. Alat

- a. Komputer
- b. LCD projector
- c. Kartu berpasangan (*Matching Card*) lafadz dan artinya.

## **E. SUMBER BELAJAR**

- a. Al-Quran Departemen Agama RI
- b. Kutubus Sittah Hadist Sahih
- c. Buku pegangan siswa PAI SMK kelas XI
- d. Buku lain yang memadai

## **F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **a. Pendahuluan (20 Menit)**

- Memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah dan kemudian berdoa bersama
- Peserta didik menyiapkan kitab suci al Quran
- Secara bersama bertadarus al Quran (selama 5-10 menit)
- Menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator yang akan dicapai.
- Menanyakan materi yang pernah diajarkan (*appersepsi*)

### **b. Kegiatan inti (100 Menit)**

#### **Mengamati**

- Menyimak bacaan al Quran yang terkait dengan bekerja keras secara individu maupun kelompok
- Mengamati tayangan video atau mengamati langsung bentuk bekerja keras

#### **Menanya**

- Mengajukan pertanyaan tentang bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat, apakah makna yang terkandung di dalamnya?

#### **Eksperimen**

- Menelaah bentuk kerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat.
- Diskusi tentang hikmah bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat.
- Melakukan simulasi bentuk bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat dengan baik dan benar.

### **Asosiasi**

- Menyimpulkan ketentuan dan dasar hukum tentang bekerja keras dalam kehidupan dengan baik dan benar, berdasarkan al Quram dan hadist
- Menyimpulkan bentuk perilaku makna bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat
- Menyimpulkan hikmah bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat.
- Menerapkan bentuk perilaku bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat

### **Mengkomunikasikan**

- Menyajikan hasil diskusi tentang makna bekerja keras dalam kehidupan
- Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi dan menyanggah)
- Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru
- Menanggapi simulasi bentuk perilaku bekerja keras dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah maupun masyarakat.

### **c. Penutup (15 Menit)**

- Pendidik meminta peserta didik untuk membaca sekali lagi ayat-ayat al Quran tentang taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.
- Pendidik meminta peserta didik membiasakan membaca ayat-ayat al Quran tentang taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.
- Pendidik mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdallah
- Pendidik mengucapkan salam kepada peserta didik sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawab salam.

## **G. PENILAIAN**

### **1. Sikap Spiritual**

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :



No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1	Religius (mentaati ajaran agama)	Terlampir

## 2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Penilaian antar teman
- Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- Kisi-kisi :

No.	Sikap/Nilai	Butir Instrumen
1	Menghargai orang lain	Terlampir
2	Tanggung Jawab	Terlampir
3	Kompetitif	Terlampir
4	Sportif	Terlampir
5	Pantang menyerah	Terlampir

## 3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes tulis
- Bentuk Instrumen : Tes tulis
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menjelaskan makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras. Menerjemahkan ayat-ayat tentang kompetensi dalam kebaikan dan bekerja keras	Terlampir
2.	Menjelaskan makna taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.	Terlampir

## 4. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Performance  
Bentuk Instrumen : Praktik contoh gambar tentang perilaku taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan bekerja keras.

Sleman, Juli 2015

Mengetahui,  
Kepala SMK Negeri 2 Depok

Guru Mapel PAI dan BP

**Drs. Aragani Mizan Zakaria**  
NIP. 19630203 1998803 1 010

**Drs. Zaris Danis Nofiar, M.S.I**  
NIP. 199611125 199403 1 003

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 2 DEPOK SLEMAN  
Bidang Studi Keahlian : Teknologi dan Rekayasa  
Program Studi Keahlian : Semua Program Keahlian  
Paket Keahlian : Semua Paket Keahlian  
Kelas/Semester : X/Gasal  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
Materi Pokok : Iman kepada Allah Melalui Asmaul Husna  
Alokasi Waktu : 6 X 45 Menit  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

### **A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

### **B. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya
- 1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam
- 1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari

- 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung-jawab, terbuka, kritis, kreatif, inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktifitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.5 Memahami makna Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).
- 4.5 Berperilaku yang mencontohkan keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).

### **C. Indikator**

- 3.5.1 Siswa mampu menjelaskan makna Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).
- 3.5.2 Siswa mampu menampilkan sikap yang mencerminkan atau meneladani Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).
- 4.5.1 Siswa membiasakan atau melatih untuk bersikap luhur, memberikan rasa aman atau nyaman, tawakal, berperilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).

### **D. Materi Pembelajaran**

Pengertian makna Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).

Dalil Al Quran tentang Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).

### **E. Tujuan Pembelajaran**

Setelah pembelajaran siswa mampu :

1. Siswa mampu menjelaskan makna Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).

- Siswa mampu menunjukkan sikap yang menunjukkan teladan dari Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhir).

#### F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Pembelajaran: Saintifik
- Strategi : *Discovery Learning*
- Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

#### G. Media, Alat, Bahan

- Media : Materi Power Point
- Alat : Laptop, LCD Projector, koneksi internet
- Bahan : Lembar Hasil Kegiatan Belajar Siswa

#### H. Sumber Pembelajaran

- Video tentang Asmaul Husna
- Al-Quran dan Terjemahnya
- Buku PAI dan Budi Pekerti Kelas X SMK

#### I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu (menit)
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam, meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum mengawali pembelajaran.</li> <li>Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyiapkan al-Quran</li> <li>Guru dan siswa bersama-sama melakukan tadarus selama 10 menit</li> <li>Guru melakukan presensi siswa dan menanyakan perkembangan sholat fardu dan mengaji al-Quran di rumah</li> <li>Guru dan siswa memastikan alat dan bahan yang dibutuhkan telah tersedia dan siap digunakan</li> </ul> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengaitkan materi sekarang dengan materi</li> </ul>	30

	<p>sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayakan materi yang telah diberikan pada pelajaran sebelumnya</li> </ul> <p>Memotivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan contoh orang yang memiliki keimanan yang kuat akan gigih dalam menjalani kehidupan</li> <li>• Memberi pertanyaan yang menantang “mampukah siswa menjadi seperti yang dicontohkan?, Bagaimana caranya?”</li> </ul> <p>Menyampaikan manfaat materi pembelajaran (Lihat tujuan Pembelajaran)</p> <p>Menyampaikan rencana kegiatan dan penilaian</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhir).</li> </ul> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?</li> </ul> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dan pemahaman makna Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami’, al-‘Adl, dan al-Akhir).</li> <li>• Guru mengamati perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil melalui lembar pengamatan di sekolah</li> </ul> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan atas materi di atas</li> </ul> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang materi di atas</li> </ul>	90
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan klarifikasi atas jawaban siswa dan memberikan penjabaran kembali tentang Asmaul Husna : (al-Karim, al-Mu’min, al-Wakil, al-Matiin, al-Jaami’, al-</li> </ul>	15

	<p>‘Adl, dan al-Akhir).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</li> <li>• Melakukan post test</li> <li>• Mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam</li> </ul>	
--	---	--

#### **J. Penilaian**

- a. Tes Uraian (terlampir)
- b. Non Tes
  1. Lembar pengamatan kerja kelompok (terlampir)
  2. Lembar pengamatan presentasi (terlampir)
  3. Lembar penilaian makalah

**Catatan Pelaksanaan Pembelajaran untuk perbaikan RPP :**

Depok, 10 Agustus 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Aragani Mizan Zakaria**  
NIP. 19630203 198803 1 010

**Muharor, S.Pd.I**  
NIP.-

## **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jumat, 22 Januari 2016  
Jam : 09.15-11.45  
Lokasi : Ruang kelas XI Teknik Geologi Pertambangan  
Sumber Data : Bapak Diyono

### **Deskripsi data :**

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Diyono, S. Ag. yang meliputi ketrampilan membuka pelajaran, ketrampilan menjelaskan materi, interaksi pembelajaran, ketrampilan bertanya, ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan menggunakan waktu serta ketrampilan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi didapatkan data bahwa dalam ketrampilan membuka pelajaran, bapak Diyono mampu menarik perhatian siswa dengan menayakan kabar, serta mengawali kegiatan dengan tadarus bersama. Dalam membuat apersepsi, bapak Diyono menayakan tugas manusia di bumi. Tidak adanya penyampaiaan tujuan pembelajaran akan tetapi ada penyampaiaan materi yang akan dipelajari serta tidak adanya kegiatan pre-test.

Dalam ketrampilan menjelaskan materi, beliau cukup jelas dalam menjelaskan materi, sering menggunakan contoh-contoh kejadian yang ada di sekitar sehingga akan memudahkan bagi peserta didik, sedangkan untuk penekanan hal penting, beliau sering mengeraskan suaranya. Dalam penggunaan metode pembelajaran beliau menerapkan interactive learning akan tetapi beliau masih mendominasi jalannya kegiatan pembelajaran.

Ketika mengelola Interaksi pembelajaran, sudah cukup mampu membuat suasana pembelajaran yang kondusif. Beliau sering bertanya kepada siswa yang berkaitan dengan materi yang diajarkan secara acak serta memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya. Untuk memberikan penguatan verbal beliau sering mengucapkan kata sip, sedangkan untuk penguatan non-verbal beliau memberikan tepukan tangan.

Beliau telah cukup mampu memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif dan proporsional. Sedangkan untuk ketrampilan menutup pelajaran, tidak adanya peninjau kembali isi materi akan tetapi adanya pemberian tugas di akhir pembelajaran.

### **Interpretasi :**

Dalam kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Diyono sudah cukup baik. Akan tetapi yang menjadi catatan, bapak Diyono belum menerapkan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif sehingga beliau masih mendominasi jalannya kegiatan pembelajaran berlangsung.

## **Catatan Lapangan 2**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 1 Februari 2016  
Jam : 01.00-03.15  
Lokasi : Masjid SMK Negeri 2 Depok Sleman (kelas X TPMP)  
Sumber Data : Ibu Eni Zuhriyati

### **Deskripsi data :**

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Eni Zuhriyati, S. Pd.I. yang meliputi ketrampilan membuka pelajaran, ketrampilan menjelaskan materi, interaksi pembelajaran, ketrampilan bertanya, ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan menggunakan waktu serta ketrampilan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi didapatkan data bahwa dalam membuka pelajaran diawali dengan kegiatan tadarus bersama serta menyampaikan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Di awal kegiatan, Ibu Eni tidak memberikan pre-test maupun apersepsi.

Dalam ketrampilan menjelaskan materi, beliau cukup jelas dalam menjelaskan materi, banyak memberikan contoh-contoh kejadian yang ada di sekitar sehingga akan memudahkan bagi peserta didik. Dalam penggunaan strategi pembelajaran beliau menerapkan strategi jigsaw sehingga mampu membuat peserta didik menjadi aktif dalam mencari dan mengembangkan materi yang sedang dipelajari tentang zina.

Ketika mengelola Interaksi pembelajaran, sudah cukup mampu membuat suasana pembelajaran yang kondusif. Untuk memberikan penguatan untuk setiap kelompok beliau mengucapkan kata bagus, maupun memberikan tepukan tangan.

Beliau telah cukup mampu memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif dan proporsional. Sedangkan untuk ketrampilan menutup pelajaran, memberikan kesempatan untuk masing-masing kelompok untuk menyampaikan kembali isi materi dan guru tinggal menambahkan kekurangannya.

### **Interpretasi :**

Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Eni sudah cukup baik. Ibu Eni telah mampu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dan telah mampu mengelola suasana pembelajaran yang kondusif.



### **Catatan Lapangan 3**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 21 Januari 2016  
Jam : 07.00-09.15  
Lokasi : Ruang kelas XI Teknik Audio Vidio  
Sumber Data : Bapak Drs. Zaris Danis Nofiar, M.S.I.

#### **Deskripsi data :**

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Zaris yang meliputi ketrampilan membuka pelajaran, ketrampilan menjelaskan materi, interaksi pembelajaran, ketrampilan bertanya, ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan menggunakan waktu serta ketrampilan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi didapatkan data bahwa dalam membuka pelajaran diawali dengan kegiatan tadarus bersama serta menyampaikan materi yang akan dipelajari. Di awal kegiatan, bapak Zaris memberikan pre-test dengan menayakan rukun iman dan nabi-nabi yang wajib diimani sebab materi yang akan dipelajari tentang iman kepada Rasul Allah. Bapak zaris tidak menyampaikan apersepsi

Dalam ketrampilan menjelaskan materi, beliau cukup jelas dalam menjelaskan materi, banyak memberikan contoh-contoh kejadian yang ada di sekitar sehingga akan memudahkan bagi peserta didik. Hanya saja bapak Zaris masih terpaku untuk melihat materi yang ada di buku pegangan. Dalam penggunaan strategi pembelajaran, beliau menerapkan strategi Question Student Have sehingga mampu membuat peserta didik menjadi aktif baik untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan yang telah diajukan.

Ketika mengelola Interaksi pembelajaran, bapak zaris sudah cukup mampu membuat suasana pembelajaran yang kondusif. Untuk memberikan penguatan untuk setiap siswa yang telah bertanya beliau mengucapkan kata bagus, maupun memberikan tepukan tangan. Apabila siswa telah berhasil bertanya maupun menjawab beliau langsung memberikan klarifikasi apabila pertanyaan maupun jawaban tersebut menyimpang dari yang seharusnya

Beliau telah mampu memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif dan proporsional. Sedangkan untuk ketrampilan menutup pelajaran, tidak adanya peninjauan kembali isi materi.

#### **Interpretasi :**

Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Zaris sudah cukup baik. Beliau telah mampu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif dan telah mampu mengelola suasana pembelajaran yang kondusif. Akan tetapi bapak Zaris masih terpaku dengan buku pegangan sehingga memperlihatkan belum menguasai materi pelajaran.

## **Catatan Lapangan 4**

### Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2016  
Jam : 14.00-16.00  
Lokasi : Ruang kelas X Teknik Kimia Industri  
Sumber Data : Bapak Muharor, S.Pd.I.

#### **Deskripsi data :**

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Muharor yang meliputi ketrampilan membuka pelajaran, ketrampilan menjelaskan materi, interaksi pembelajaran, ketrampilan bertanya, ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan menggunakan waktu serta ketrampilan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi didapatkan data bahwa dalam membuka pelajaran diawali dengan kegiatan tadarus bersama serta menyampaikan tujuan dari yang akan dipelajari. Di awal kegiatan, bapak Zaris tidak memberikan pre-test akan tetapi menyampaikan apersepsi tentang tugas manusia di bumi.

Dalam ketrampilan menjelaskan materi, beliau cukup jelas dalam menjelaskan materi, dengan bantuan LCD dan memberikan banyak contoh-contoh kejadian yang sering peserta didik lakukan kaitannya dengan berbakti dengan orang tua sehingga akan memudahkan bagi peserta didik. Dalam penggunaan strategi pembelajaran, beliau menerapkan strategi watching video dalam hal ini bapak Muharor masih mendominasi dari jalannya kegiatan pembelajaran sehingga membuat peserta didik menjadi cenderung untuk pasif.

Ketika mengelola Interaksi pembelajaran, bapak zaris sudah cukup mampu membuat suasana pembelajaran yang kondusif bahkan mampu membawa sisiwa kedalam suasana haru. Dalam pelajaran kali ini tidak ada penguatan sebab menurut bapak muharor baru sebagai pengantar sebelum masuk ke bab yang baru sehingga belum menyampaikan materi pelajaran.

Dalam memanfaatkan waktu, Beliau telah mampu memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif dan proporsional. Sedangkan untuk ketrampilan menutup pelajaran, adanya pemberian tugas namun tidak ada peninjauan kembali isi materi

#### **Interpretasi :**

Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh bapak Muharor sudah cukup baik dan mampu mengelola suasana pembelajaran yang kondusif. Akan tetapi strategi yang diterapkan beliau belum mampu membuat peserta didik untuk aktif sebab bapak Muharor masih mendominasi jalannya kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, bapak Muharor telah mampu memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif dan proporsional.

## **Catatan Lapangan 5**

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2016  
Jam : 07.00-09.15  
Lokasi : Masjid SMK Negeri 2 Depok Sleman (kelas XII TGP A)  
Sumber Data : Ibu Dra. Hj. Habibah. M.S.I

### **Deskripsi data :**

Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengelolaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Habibah yang meliputi ketrampilan membuka pelajaran, ketrampilan menjelaskan materi, interaksi pembelajaran, ketrampilan bertanya, ketrampilan memberi penguatan, ketrampilan menggunakan waktu serta ketrampilan menutup pelajaran.

Dari hasil observasi didapatkan data bahwa dalam membuka pelajaran diawali dengan kegiatan tadarus bersama serta menyampaikan apa yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Di awal kegiatan, ibu Habibah tidak memberikan pre-test maupun apersepsi akan tetapi menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Dalam ketrampilan menjelaskan materi, sejak awal beliau hanya menyinggung materi secara umum namun beliau cukup jelas dalam menjelaskan tatacara diskusi dalam satu kelompok sehingga peserta didik mampu melaksanakan diskusi dengan baik dan terkendali. Selanjutnya strategi pembelajaran yang diterapkan yaitu *jig saw* mampu membuat siswa aktif dan antusias dalam mengikuti jalannya diskusi sampai mempresentasikan kepada kelompok lain. Dalam hal ini, ibu Habibah hanya bertindak sebagai fasilitator sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin

Ketika mengelola Interaksi pembelajaran, bapak zaris sudah cukup mampu membuat suasana pembelajaran yang kondusif walaupun menerapkan kediatan diskusi kelompok. Dalam pelajaran kali ini penguatan yang diberikan dengan memberikan ucapan bagus dan tepuk tangan.

Dalam memanfaatkan waktu, Beliau telah mampu memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif dan proporsional. Sedangkan untuk ketrampilan menutup pelajaran, adanya pemberian tugas namun tidak ada peninjauan kembali isi materi.

### **Interpretasi :**

Kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh ibu Habibah sudah baik dan mampu mengelola suasana pembelajaran yang kondusif. Beliau juga telah menerapkan strategi pembelajaran *jig saw* yang mampu membuat peserta didik menjadi aktif baik dalam mencari maupun mengembangkan materi pelajaran. Selanjutnya, ibu Habibah telah mampu memanfaatkan waktu pembelajaran secara efektif dan proporsional.

## **Catatan Lapangan 6**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016  
Jam : 11.30  
Lokasi : Ruang WKS 5  
Sumber Data : Ibu Listyandari (WKS 5)

### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap upaya pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMK Negeri 2 Depok Sleman. Wawancara ini dilakukan dengan ibu Listyandari selaku WKS 5 SMK yang konsen mengurus sumber daya manusia.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah kaitannya dalam pengawasan pengembangan yaitu dengan cara monitoring di awal semester untuk melihat RPP yang telah dibuat oleh guru dan di tengah semester untuk melihat apakah yang tertulis di RPP sesuai dengan realisasi. Selanjutnya, pihak sekolah juga memberikan evaluasi dari RPP yang telah di buat oleh guru.

### **Intepretasi :**

Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk melakukan pengawasan terhadap RPP yang telah dibuat oleh guru khususnya guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yaitu dengan cara memonitoring di awal semester maupun di tengah semester. Selain itu juga memberikan evaluasi dari RPP yang telah dibuat apabila masih ada kekurangan.

## **Catatan Lapangan 7**

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016  
Jam : 09.30  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Seluruh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti

#### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pemahaman diantara guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Berlangsungnya MEA diprediksi akan banyak tenaga kerja asing yang akan masuk ke Indonesia sehingga menjadikan persaingan dalam mencari lapangan pekerjaan menjadi sangat ketat. Hal ini sangat perlu untuk dipahami oleh guru terutama oleh guru pada sekolah kejuruan sebab MEA merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh peserta didik nantinya setelah lulus. Dengan memahami MEA diharapkan seorang guru akan mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan baik ketika mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga dapat meningkatkan daya saing diantara peserta didik.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kepada seluruh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri 2 Depok Sleman dapat diketahui bahwa pemahaman guru terhadap MEA masih sebatas hal-hal yang bersifat umum dari MEA. Guru masih memahami MEA dengan sebatas perdagangan bebas diantara negara-negara ASEAN belum mampu menjawab secara spesifik baik peluang ataupun ancaman dari diberlakukannya MEA.

#### **Intepretasi :**

Pemahaman guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMK Negeri 2 Depok Sleman tentang Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) masih sangatlah kurang. Banyak diantara guru yang memahami MEA hanya sebatas perdagangan bebas diantara negara-negara ASEAN dan kurang memahami apa yang menjadi ancaman ataupun peluang dengan berlakunya MEA itu sendiri.

## **Catatan Lapangan 8**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2016  
Jam : 15.30-17.00  
Lokasi : Ruang UKS  
Sumber Data : Ibu Dra. Hj. Habibah. M.S.i

### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam memahami karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, kegiatan penilaian dan evaluasi, pemanfaatan hasil evaluasi, dan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa untuk memahami karakteristik peserta didik, Ibu Habibah meminta informasi dari guru yang mengajar di kelas X maupun kelas XI tentang keadaan peserta didik yang selanjutnya dapat dipetakan sehingga dapat diberikan perlakuan yang tepat.

Menurut ibu Habibah, prinsip pembelajaran yang mendidik yaitu transfer ilmu pengetahuan dari siswa ke siswa lain. Dengan ini siswa akan menjadi lebih aktif dalam mencari, mengembangkan serta memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih.

Untuk pemanfaatan teknologi informasi, beliau cenderung untuk tidak menggunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut ibu Habibah teknologi informasi dan komunikasi walaupun dapat menarik perhatian peserta dan membantu mempermudah dalam menyampaikan materi, akan tetapi siswa menjadi kurang memahami atas materi yang sedang dipelajari.

Walaupun tidak terlibat secara langsung dalam pengembangan potensi peserta didik yang dikarenakan kesibukan beliau menjadi koordinator pembina OSIS, ibu Habibah turut serta dalam mengarahkan peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat yang dimiliki.

Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran, beliau menyelenggarakan tes baik tertulis maupun non-tulis dan hasil evaluasi pembelajaran ini dimanfaatkan untuk memberikan remedial bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM.

Selanjutnya untuk kegiatan reflektif dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran biasanya meminta masukan dari peserta didik untuk memberikan kritikan maupun saran guna perbaikan atas kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

**Intepretasi :**

Secara keseluruhan kompetensi pedagogik ibu Habibah dalam memahami karakteristik peserta didik, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, dan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Akan tetapi dalam hal kegiatan penilaian dan evaluasi guru belum memanfaatkan metode non-tes sebagai bentuk penilaian, hasil evaluasi belum dimanfaatkan dengan maksimal, serta guru kurang memahami teori belajar.



## **Catatan Lapangan 9**

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016  
Jam : 09.30  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : bapak Muharor, S.Pd.I.

#### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam memahami karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, kegiatan penilaian dan evaluasi, pemanfaatan hasil evaluasi, dan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil kegiatan wawancara dapat diketahui bahwa untuk memahami karakteristik peserta didik, bapak Muharor melakukan pengamatan baik ketika berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga dapat memberikan perlakuan yang sesuai.

Dalam memahami prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik beliau menyampaikan bahwa prinsip-prinsip harus diketahui untuk bisa mengendalikan jalannya proses kegiatan belajar mengajar.

Untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran beliau memanfaatkan dari adanya teknologi tersebut sebab karakter peserta didik di zaman sekarang sudah bewawaskan teknologi yang luas. Dengan ini apabila siswa tidak diajar dengan menggunakan teknologi maka akan mengalami ketidakaktifan.

Kaitannya dalam memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, beliau turut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan menjadi pembina pramuka dan remaja Islam.

Dalam rangka menyelenggarakan penilaian dan evaluasi pembelajaran hasil belajar, beliau menggunakan tes tulis maupun non-tulis. Selanjutnya untuk menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan beliau melaksanakan remedial dan mengulangi materi yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi berdasarkan hasil evaluasi.

Selanjutnya, untuk melakukan kegiatan reflektif dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran beliau meminta saran ataupun pendapat peserta didik atas model pembelajaran yang telah dilakukan dan harapan kedepannya.



**Intepretasi :**

Secara keseluruhan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh bapak Muharor sudah baik. Dalam penilaian dan evaluasi proses pembelajaran beliau hanya terpaku pada tes baik tertulis maupun non tulis sehingga belum memanfaatkan kegiatan non-tes sebagai bentuk penilaian.



**Catatan Lapangan 10**  
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016  
Jam : 14.00-14.45  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : bapak Drs. Zaris Daris Nofiar, M.S.I

**Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam memahami karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, kegiatan penilaian dan evaluasi, pemanfaatan hasil evaluasi, dan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil kegiatan wawancara dapat diketahui bahwa untuk memahami karakteristik peserta didik, dapat dilakukan dengan pengamatan selanjutnya metode yang diterapkan menyesuaikan peserta didik.

Kemudian yang dimaksud dengan teori belajar menurut beliau yaitu cara-cara belajar yang diterapkan kepada peserta didik kaitannya dalam kegiatan transfer ilmu pengetahuan

Kaitannya dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, beliau lebih suka untuk memanfaatkannya dengan alasan lebih komunikatif dalam menyampaikan materi serta dapat menjadikan daya tarik peserta didik untuk menyimaknya.

Untuk dapat turut serta dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, kaitannya menjadi guru agama dan budi pekerti, beliau turut serta menjadi pembina ekstrakurikuler remaja Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman. Selain itu, beliau juga mendorong peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Dalam menyelenggarakan kegiatan penilaian dan evaluasi pembelajaran, beliau menggunakan tes baik lisan, tes tulis maupun penugasan. Sedangkan untuk tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran bapak Zaris menyelenggarakan remedi maupun pengayaan bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM.

Selanjutnya, untuk dapat melakukan kegiatan reflektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara mengevaluasi metode pembelajaran yang telah diterapkan serta meminta masukan dari teman sejawat maupun peserta didik.

### **Intepretasi**

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki bapak Danis secara keseluruhan sudah baik. Namun dalam hal pemahaman tentang teori dan prinsip pembelajaran kurang memahami. Selanjutnya, hasil evaluasi pembelajaran belum dimanfaatkan dengan maksimal. Beliau hanya memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar untuk memberikan remedial bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM.



## **Catatan Lapangan 11**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Januari 2016  
Jam : 09.10-09.45  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : ibu Eny Zuhriyati Masrurroh, S.Pd.I.

### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam memahami karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, kegiatan penilaian dan evaluasi, pemanfaatan hasil evaluasi, dan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil kegiatan wawancara dapat diketahui bahwa untuk memahami karakteristik peserta didik yaitu dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab yang biasa dilakukan di awal kegiatan pembelajaran kepada peserta didik.

Kemudian yang dimaksud dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut beliau yaitu suatu proses usaha agar terjadi perubahan perilaku dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak terampil menjadi terampil.

Untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, beliau lebih suka untuk memanfaatkannya dengan alasan lebih memudahkan peserta didik untuk menambah wawasannya dan memudahkan dalam mencari sesuatu hal yang diperlukan dalam pembelajaran.

Untuk dapat turut serta dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, kaitannya menjadi guru agama dan budi pekerti, beliau turut serta menjadi pembina ekstrakurikuler remaja Islam keputrian yang ada di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Dalam menyelenggarakan kegiatan penilaian dan evaluasi pembelajaran, beliau menggunakan tes baik tulis maupun non-tulis seperti ulangan-ulangan ataupun praktek, pengamatan maupun penugasan. Sedangkan untuk menindaklanjuti dari hasil evaluasi pembelajaran ibu Eni menyelenggarakan remidi maupun pengayakan bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM.

Selanjutnya, untuk kegiatan reflektif yang beliau lakukan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan dengan cara mengikuti diklat, seminar maupun studi banding.

**Intepretasi :**

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa ibu Zuhri telah memiliki kompetensi pedagogik yang cukup baik. Akan tetapi ada beberapa poin yang harus ditingkatkan yaitu berkaitan dengan pemahaman tentang teori belajar. Dalam pemanfaatan hasil evaluasi pembelajaran hanya dilakukan dengan memberikan pengayaan maupun remedial bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM.



## **Catatan Lapangan 12**

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Januari 2016  
Jam : 09.30-10.20  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Bapak Diyono, S.Ag.

#### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam memahami karakteristik peserta didik, teori belajar dan prinsip pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, kegiatan penilaian dan evaluasi, pemanfaatan hasil evaluasi, dan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dari hasil kegiatan wawancara dapat diketahui bahwa untuk memahami adanya perbedaan karakteristik peserta didik menurut bapak Diyono yaitu menyiapkan baik mental maupun spiritual peserta didik sehingga akan dapat membentuk karakter yang baik diantara peserta didik.

Kemudian yang dimaksud dengan prinsip-prinsip pembelajaran menurut beliau yaitu suatu cara bagaimana untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki peserta didik.

Untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, beliau tidak selalu menggunakan bantuan tergantung metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Menurut beliau, dengan adanya bantuan teknologi dapat mempermudah peserta didik untuk mendapatkan wawasan maupun informasi yang terkait dengan materi pelajaran yang lebih luas dengan cara mencari sumber belajar di internet disamping yang menjadi pegangan.

Walaupun menjadi guru pendidikan agama Islam, beliau dapat turut serta dalam pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan ikut menjadi pembantu pembina pramuka di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

Dalam menyelenggarakan kegiatan penilaian dan evaluasi pembelajaran, beliau melakukan tes tertulis maupun tes non-tertulis. Untuk tes tertulis dengan menyelenggarakan ulangan secara sedang untuk tes non-tulis dengan cara praktik ibadah, hafalan maupun ulangan secara lisan. Sedangkan bentuk tindak lanjut atas evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan yaitu dengan cara memberikan pengayakan terhadap peserta didik.

Selanjutnya, untuk kegiatan reflektif yang beliau lakukan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan dengan cara mengikuti studi banding maupun workshop.

**Intepetasi :**

Secara keseluruhan kompetensi pedagogik yang dimiliki bapak Yono sudah cukup baik. Namun yang menjadi catatan, beliau kurang memahami tentang teori dan prinsip pembelajaran. Selanjutnya dalam melakukan penilaian hanya berdasar pada hasil tes baik tes tulis maupun non-tulis. Selanjutnya untuk menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran hanya dilakukan dengan memberikan pengayaan.



### **Catatan Lapangan 13**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 12 Januari 2016

Jam : 09.10-09.45

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : ibu Eny Zuhriyati Masruroh, S.Pd.I.

#### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam bagaimana mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beliau, dapat diketahui bahwa untuk mengembangkan indikator yang tertuang di RPP yaitu berdasar pada silabus serta materi pelajaran yang tertuang dalam buku paket maupun lembar kerja siswa (LKS) yang menjadi pegangan.

Untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif, beliau menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif serta menyenangkan yang menjadikan peserta didik menjadi aktif untuk mencari dan mengembangkan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

Kaitannya dalam pengembangan keprofesionalan, ibu Eni melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang pernah dipakai sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi.

Selanjutnya, dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri, ibu Eni memanfaatkannya untuk memperluas wawasan yang dimilikinya.

#### **Intepretasi :**

Secara keseluruhan ibu Zuhri sudah berupaya dengan baik dalam hal mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri.



## **Catatan Lapangan 14**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 11 Januari 2016

Jam : 09.30-10.20

Lokasi : Ruang Guru

Sumber Data : Bapak Diyono, S.Ag.

### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam bagaimana mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beliau, dapat diketahui bahwa untuk mengembangkan indikator yang tertuang di RPP yaitu dengan berdasar pada silabus serta memperhatikan materi pembelajaran yang tertuang dalam buku yang menjadi pegangan.

Untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, bapak Diyono menerapkan metode pembelajaran yang interaktif dan variatif sehingga akan mendorong peserta didik untuk mengembangkan materi pembelajaran yang dipelajarinya.

Dalam mengembangkan keprofesionalannya ketika mengajar, beliau lakukan dengan cara mengevaluasi metode pembelajaran yang pernah dipakai sehingga dapat melakukan perbaikan atas kekurangan ataupun kendala yang telah dihadapinya dalam mengelola pembelajaran.

Kaitannya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri, walaupun tidak terlalu sering beliau memanfaatkannya untuk memperluas wawasan baik untuk dirinya maupun peserta didik.

### **Intepretasi :**

Bapak Yono sudah berupaya dengan baik dalam hal mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri

**Catatan Lapangan 15**  
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 14 Januari 2016  
Jam : 09.30-10.20  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Bapak Drs. Zaris Daris Nofiar, M.S.I

**Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam bagaimana mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beliau, dapat diketahui bahwa untuk mengembangkan indikator dengan mengacu pada kurikulum serta materi pembelajaran yang ada. Selanjutnya untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran dilakukan dengan cara memanfaatkan berbagai sarana dan prasarana yang ada seperti perpustakaan maupun browsing dengan internet. Dengan demikian siswa akan mendapatkan informasi yang luas dibandingkan dengan hanya fokus dengan buku yang menjadi pegangan.

Untuk dapat mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, bapak Zaris mengikuti diklat, seminar dan workshop. Selanjutnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri, beliau memanfaatkan teknologi karena lebih praktis, efektif serta komunikatif sebagai sumber belajar yang tidak terbatas baik untuk bapak Zaris sendiri maupun untuk peserta didik.

**Intepretasi :**

Bapak Danis sudah berupaya dengan baik dalam hal mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri.

**Catatan Lapangan 16**  
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016  
Jam : 09.30  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : bapak Muharor, S.Pd.I.

**Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam bagaimana mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beliau, dapat diketahui bahwa untuk mengembangkan indikator bapak Muharor mengacu pada kompetensi dasar yang tertuang dalam silabus. Untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif dilakukan dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan mengaitkan perkembangan aktual yang terjadi di masyarakat serta dikemas dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat.

Berhubung masih tergolong sebagai guru yang masih baru di SMK Negeri 2 Depok Sleman, dalam mengembangkan keprofesionalannya, bapak Muharor aktif mengikuti pelatihan-pelatihan maupun diklat yang ada. Selanjutnya, untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan diri, beliau memanfaatkannya untuk mendapatkan berita-berita aktual yang sedang terjadi di masyarakat dan dengan adanya bantuan teknologi, akan mempermudah beliau untuk mengemas materi pembelajaran.

**Intepretasi :**

Secara keseluruhan bapak Muharor sudah berupaya dengan baik dalam hal mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri.

**Catatan Lapangan 17**  
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2016  
Jam : 15.30-17.00  
Lokasi : Ruang UKS  
Sumber Data : Ibu Dra. Hj. Habibah. M.S.i

**Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana guru dalam bagaiman mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beliau, dapat diketahui bahwa untuk mengembangkan indikator yaitu dengan mempertimbangkan materi dan peserta didik serta waktu yang tersedia sebab kelas XII banyak waktu yang digunakan untuk persiapan ujian nasional.

Untuk dapat mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif, beliau menerapkan strategi pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mencari dan mengembangkan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Dengan ini, peserta didik tidak hanya terpaku dengan buku yang menjadi pegangan akan tetapi juga memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yang tidak terbatas.

Dalam mengembangkan keprofesionalannya, beliau biasa meminta masukan dari peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang gaya mengajar yang telah diterapkan oleh ibu Habibah. Adanya pendapat atau masukan dari siswa dapat dijadikan bahan untuk diperhitungkan apa yang harus dievaluasi, diubah maupun dipertahankan. Selanjutnya kaitannya dalam pemanfaatan teknologi untuk pengembangan diri, walaupun memandang penting akan tetapi dengan memperhatikan faktor lain yaitu dengan adanya bantuan teknologi yang justru akan membuat peserta didik kurang memahami materi yang sedang dipelajari membuat ibu Habibah jarang memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, beliau lebih suka menerapkan strategi pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif daripada menggunakan bantuan teknologi.

**Intepretasi :**

Ibu Habibah sudah berupaya dengan baik dalam hal mengembangkan indikator, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalannya serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi kaitannya dalam pengembangan diri.

**Catatan Lapangan 18**  
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2016  
Jam : 11.00  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Bapak Diyono, S.Ag.

**Deskripsi Data :**

Bapak Diyono merupakan salah satu guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri Depok Sleman. Pendidikan terakhir yang di tempuh beliau yaitu S1 pendidikan agama Islam di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan riwayat pendidikan, pendidikan guru yang ditempuh sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Akan tetapi adanya tantangan pendidikan yang semakin berat dan kompleks, menjadikan beliau untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya. Olehkarena itu, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui cara yang dilakukan beliau oleh bapak Diyono dalam meningkatkan kompetensinya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa cara-cara yang dilakukan oleh bapak Diyono kaitannya dalam meningkatkan kompetensinya terutama dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN yaitu dengan cara mengikuti diklat, pelatihan-pelatihan, workshop maupun bergabung dengan MGMP PAI kabupaten Sleman. Selain itu, beliau juga berupaya untuk meningkatkan kompetensinya atas inisiatif sendiri seperti memperbanyak membaca buku, maupun memperbanyak membaca tafsir al-Quran.

**Intepretasi :**

Bapak Diyono sudah berupaya untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya dengan cara mengikuti diklat, pelatihan, workshop serta bergabung dengan MGMP PAI kabupaten Sleman. Selain itu, beliau juga memperbanyak membaca buku maupun membaca tafsir al-Quran untuk memperluas wawasan maupun pengetahuan yang dimilkinya.

**Catatan Lapangan 19**  
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2016  
Jam : 11.00  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Bapak Muharor, S.Pd.I

**Deskripsi Data :**

Bapak Muharor merupakan salah satu guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang paling baru di SMK Negeri Depok Sleman. Pendidikan terakhir yang di tempuh beliau yaitu S1 pendidikan agama Islam di UIN Sunan Kalijaga tahun 2014. Berdasarkan riwayat pendidikan, pendidikan guru yang ditempuh sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Akan tetapi adanya tantangan pendidikan yang semakin berat dan kompleks, menjadikan beliau untuk senantiasa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya terlebih beliau merupakan guru baru. Olehkarena itu, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui cara yang dilakukan oleh bapak Muharor dalam meningkatkan kompetensinya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa cara yang dilakukan oleh bapak Muharor dalam meningkatkan kompetensinya dilakukan dengan mengikuti diklat serta mengamalkannya, mengikuti pelatihan-pelatihan maupun dengan cara browsing di internet. Selaiin itu, beliau tidak segan untuk belajar pengalaman dari guru senior yang ada di SMK Negeri 2 Depok Sleman.

**Intepretasi :**

Cara yang dilakukan oleh bapak Muharor dalam meningkatkan kompetensinya yaitu dengan cara mengikuti diklat serta mempraktekkannya ketika mengajar, pelatihan-pelatihan serta browsing di internet. Selanjutnya, beliau tak segan untuk belajar dengan guru senior untuk dapat meningkatkan kemampuannya.

**Catatan Lapangan 20**  
Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Februari 2016  
Jam : 11.00  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Ibu Eny Zuhriyati, S.Pd.I

**Deskripsi Data :**

Ibu Eny merupakan salah satu guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMK Negeri Depok Sleman. Pendidikan terakhir yang di tempuh beliau yaitu S1 pendidikan agama Islam di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta pada tahun 2004. Berdasarkan riwayat pendidikan, pendidikan guru yang ditempuh sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Akan tetapi adanya tantangan pendidikan yang semakin berat dan kompleks, menjadikan beliau untuk senantiasa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Olehkarena itu, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui cara yang dilakukan beliau oleh ibu Eny dalam meningkatkan kompetensinya.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa cara yang dilakukan oleh Ibu Eni dalam meningkatkan kompetensinya dilakukan dengan cara mengikuti diklat maupun pelatihan-pelatihan. Selanjutnya, Ibu Eny melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuannya dengan cara otodidak, yaitu berlatih dengan inisiatif sendiri.

**Intepretasi :**

Cara yang dilakukan oleh ibu Eni Zuhriyati untuk meningkatkan kompetensinya yaitu dilakukan dengan cara mengikuti diklat maupun pelatihan selanjutnya ditopang dengan inisiatif sendiri yang tujuannya untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki.

## **Catatan Lapangan 21**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016  
Jam : 12.15  
Lokasi : Ruang Guru  
Sumber Data : Bapak Drs. Zaris Daris Nofiar, M.S.I.

### **Deskripsi Data :**

Bapak Zaris merupakan salah satu guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang cukup senior di SMK Negeri Depok Sleman. Pendidikan yang di tempuh beliau yaitu S1 pendidikan agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1990 dan telah menyelesaikan pendidikan S2 Pendidikan Agama Islam di UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2012. Berdasarkan riwayat pendidikan, pendidikan guru yang ditempuh sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya sehingga kemampuan dalam mengajar sudah tidak diragukan lagi. Akan tetapi adanya tantangan pendidikan yang semakin berat dan kompleks, menjadikan beliau untuk senantiasa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Olehkarena itu, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui cara yang dilakukan beliau oleh bapak Zaris dalam meningkatkan kompetensinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa cara yang dilakukan oleh bapak Zaris dalam meningkatkan kompetensinya yaitu dengan mengikuti diklat maupun pelatihan. Selain itu, berhubung beliau menjadi ketua MGMP kabupaten Sleman menjadikan banyak ilmu maupun pengalaman yang diperolehnya sehingga sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan maupun kompetensinya.

### **Intepretasi :**

Banyak cara yang dilakukan oleh bapak Zaris dalam meningkatkan kemampuan ataupun kompetensi yang dimilikinya. Selain mengikuti diklat maupun pelatihan, serta sudah menamatkan pendidikan S2, jabatan beliau emban saat ini yang menjadi ketua MGMP PAI kabupaten Sleman membuat bapak Zaris memiliki banyak pengalaman maupun pengetahuan sehingga dapat mendukung maupun meningkatkan kompetensi yang dimilikinya



## **Catatan Lapangan 22**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2016

Jam : 15.30

Lokasi : Ruang UKS

Sumber Data : Ibu Dra. Habibah, M.S.I.

### **Deskripsi Data :**

Ibu Habibah merupakan guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang paling senior di SMK Negeri Depok Sleman. Pendidikan yang di tempuh beliau yaitu S1 pendidikan agama Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1988 dan telah menyelesaikan pendidikan S2 Psikologi pendidikan Agama di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2013. Berdasarkan riwayat pendidikan, pendidikan guru yang ditempuh sudah sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya sehingga kemampuan dalam mengajar sudah tidak diragukan lagi. Akan tetapi adanya tantangan pendidikan yang semakin berat dan kompleks, menjadikan beliau untuk senantiasa meningkatkan kompetensi yang dimilikinya. Olehkarena itu, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui cara yang dilakukan beliau oleh Ibu Habibah dalam meningkatkan kompetensinya.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa cara yang ditempuh ibu Habibah dalam meningkatkan kompetensinya selain menempuh pendidikan S2, beliau juga mengikuti diklat, pelatihan, workshop serta bergabung dengan MGMP PAI kabupaten Sleman dan menjabat sebagai bendahara. Menurut ibu Habibah, dalam pertemuan MGMP sering diadakan kegiatan yang cukup bagus seperti pelatihan pembuatan RPP, pembahasan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran, pembahasan pembuatan soal-soal ulangan akhir semester dan lain sebagainya sehingga sangat bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi guru.

### **Intepretasi :**

Cara yang dilakukan oleh ibu Habibah dalam meningkatkan kompetensinya yaitu dilakukan dengan cara menempuh pendidikan S2, mengikuti diklat maupun pelatihan. Dengan bergabungnya ibu Habibah mengikuti MGMP PAI kabupaten Sleman memberikan banyak manfaat khususnya dalam mengembangkan amupun meningkatkan kemampuan maupun kompetensinya.

## **Catatan Lapangan 23**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016

Jam : 11.30

Lokasi : Ruang WKS 5

Sumber Data : Ibu Listyandari WKS 5

### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti kaitannya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk mendapatkan hasil wawancara yang valid, dilakukan dengan cara mewawancarai ibu Listyandari selaku WKS 5 SMK Negeri 2 Depok Sleman yang mengurus tentang sumber daya manusia.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa cara yang dilakukan oleh pihak sekolah kaitannya dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam menghadapi MEA yaitu dengan mengikutsertakan diklat baik yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Untuk diklat internal, dilakukan dengan cara diskusi bersama diantara guru-guru di SMK Negeri 2 Depok yang berkaitan dengan pembelajaran. Sedangkan untuk yang diklat eksternal yaitu dilakukan dengan mengikuti workshop ataupun seminar, mengikuti pelatihan maupun bergabung dengan MGMP PAI baik setingkat kabupaten Sleman maupun se-DI Yogyakarta.

### **Intepretasi :**

Cara yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yaitu dengan cara mengikutsertakan dalam kegiatan diklat internal maupun eksternal. Untuk diklat internal dilakukan dalam lingkup SMK Negeri 2 Depok dengan menyelenggarakan diskusi diantara guru seperti membuat model, media maupun RPP pembelajaran. Sedangkan untuk diklat eksternal, yaitu diselenggarakan dari pihak luar sekolah. Kegiatan ini dapat berupa workshop, seminar maupun mengikuti MGMP.

## **Catatan Lapangan 24**

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Februari 2016

Jam : 11.30

Lokasi : Ruang WKS 5

Sumber Data : Ibu Listyandari (WKS 5)

### **Deskripsi Data :**

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah terhadap upaya pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti SMK Negeri 2 Depok Sleman. Wawancara ini dilakukan dengan ibu Listyandari selaku WKS 5 SMK yang konsen mengurus sumber daya manusia.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah kaitannya dalam pengawasan pengembangan yaitu dengan cara monitoring di awal semester untuk melihat RPP yang telah dibuat oleh guru dan di tengah semester untuk melihat apakah yang tertulis di RPP sesuai dengan realisasi. Selanjutnya, pihak sekolah juga memberikan evaluasi dari RPP yang telah di buat oleh guru.

### **Intepretasi :**

Upaya yang dilakukan pihak sekolah untuk melakukan pengawasan terhadap RPP yang telah dibuat oleh guru khususnya guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yaitu dengan cara memonitoring di awal semester maupun di tengah semester. Selain itu juga memberikan evaluasi dari RPP yang telah dibuat apabila masih ada kekurangan.



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fajar Fitrianto  
NIM : 12410047  
Judul Skripsi : Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Depok Sleman dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 31 Maret 2016  
Pembimbing

Dr. H. Tasman Hamami, M.A  
NIP. 19611102 198603 1 003



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.11.1559/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **FAJAR FITRIANTO**  
Date of Birth : **March 15, 1994**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 15, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	43
<b>Total Score</b>	<b>437</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 15, 2016  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.18.2963/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fajar Fitrianto  
تاريخ الميلاد : ١٥ مارس ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٨ فبراير ٢٠١٦، وحصل  
على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ١٨ فبراير ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI :

Nama : Fajar Fitrianto  
Tempat,Tanggal Lahir: Klaten, 15 Maret 1994  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Alamat : Kadilayar, RT 01/RW 01, Kajoran, Klaten Selatan, Klaten,  
Jawa Tengah  
No. HP : 085725464930  
Email : [fajarfitrianto69@gmail.com](mailto:fajarfitrianto69@gmail.com)

### JENJANG PENDIDIKAN

2000-2006 : SD Negeri Karang  
2006-2009 : SMP Negeri 1 Wedi  
2009-2012 : SMA Negeri 2 Klaten  
2012-Sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### ORGANISASI

2009-2012 : Ketua Karang Taruna  
2012-Sekarang : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah  
2013-Sekarang : Wakil ketua Remaja Islam se-Kajoran  
2016-Sekarang : Ketua Badan Koordinasi TPA se-Kajoran